



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



**RENCANA STRATEGIS ( RENSTRA )  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
PERIODE 2020 – 2024**



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
TAHUN 2020**

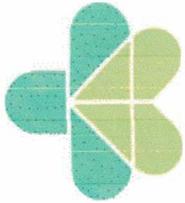
**RENCANA STRATEGIS ( RENSTRA )  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
PERIODE 2020 – 2024**

**TIM PENYUSUN**

- 1 DR. Burhan Muslim, SKM.MSi
- 2 Evino Sugriarta, SKM.M.Kes
- 3 Zul Amri, DCN.M.Kes
- 4 Renidayati, SKP.M.Kep.Sp.Jiwa
- 5 DR. Gusnedi, SST.M.Kes
- 6 Muchsin Riviwanto, SKM.M.Kes
- 7 DR. Yuliva, SST.M.Kes
- 8 Ns. Idrawati Bahar, S.Kep.M.Kep
- 9 Elsie Yuniarti, SKM.MM
- 10 Wahyu Fitriana, S.Kom.MSi

**Kontributor**

- 1 Awalia Gusti, SKM.M.Kes
- 2 Ns. Sila Dewi Anggraini, S.Kep.M.Kep.Sp.KMB
- 3 Kasmiyetti, SKM.M.Kes
- 4 Erwani, SKM.M.Kes
- 5 Drg Minarni. MSi
- 6 John Amos, SKM.M.Kes
- 7 Candra Maulinda, S.Sos
- 8 Yosrida Hakim, SKM
- 9 Akhirul Desman, A.Md
- 10 Rima Kamelia Sari, S.Kom



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO TELP.(0751) 7051300 FAX: (0751) 7058128 PADANG 25146  
Website : <http://www.poltekkes-pdg.ac.id>

---

**SURAT KEPUTUSAN SENAT**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**  
NOMOR : **020** / Senat / Poltekkes-Pdg / 2020

**TENTANG**  
**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**  
**PERIODE 2020-2024**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHAESA**  
**SENAT POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG**

- MENIMBANG :**
- a. Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan
  - b. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk mencapai tujuan dan sasaran maka perlu ditetapkan dokumen Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Periode 2020-2024
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, dan b perlu menetapkan Keputusan Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

- MENINGGAT :**
- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Keputusan Men.Pan Nomor 62 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pemerintah Non Kementerian
  - c. Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga
  - d. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
  - e. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan

Pembangunan Nasional

- f. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- g. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- i. Keputusan Menteri pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan kementerian kesehatan dari kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- j. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- k. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- l. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019
- o. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor: 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- p. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)
- q. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017
- r. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan
- s. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2018 tentang

Klasifikasi Poltekkes di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan

- t. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
- u. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- v. Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang No 002/Senat/2019
- w. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2010-2030
- x. Dokumen Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tahun 2014-2019
- y. Penilaian Indikator Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2015-2018
- z. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019

#### **MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN :**

- Pertama : Keputusan Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Periode 2020-2024
- Kedua : Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Periode 2020-2024 berlaku untuk semua jajaran di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang .
- Ketiga : Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Kemenkes Padang 2020-2024 merupakan dokumen penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku semenjak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PADANG

PADA TANGGAL : 05 MARET 2020

KETUA SENAT  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG



DR. BURHAN MUSLIM, SKM, M.Si

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayat dan KaruniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2020-2024.

RENSTRA ini disusun sebagai upaya pencapaian Visi yaitu “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkelanjutan berdaya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2024”. Renstra ini merupakan dokumen yang digunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (RENOP) tahunan dan arah pelaksanaan Tri Dharma yang akan dicapai dalam periode 2020-2024.

Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunggulan, keterkaitan dan waktu pencapaiannya dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Semoga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2020-2024 dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan dan menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran disetiap unit kerja.

Padang, Maret 2020

Direktur Politeknik Kesehatan Kemnkes Padang



DR BURHAN MUSLIM, SKM, M.Si  
NIP: 196101131986031002

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
SURAT KEPUTUSAN SENAT .....	ii
MEMUTUSKAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum .....	4
C. Metododologi dan Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....</b>	<b>8</b>
A. Sejarah Singkat .....	8
B. Visi ,Misi,Tujuan dan Sasaran (2015-2019).....	12
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi.....	14
<b>BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN .....</b>	<b>17</b>
A. Kinerja Bidang Pendidikan .....	17
B. Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	18
C. Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	20
D.Kinerja Bidang Tata Kelola dan Kerjasama.....	21
E. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) .....	22
F. Kinerja Bidang Keuangan Sarana dan Pra Sarana .....	23
G. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015-2019 .....	25
<b>BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN .....</b>	<b>43</b>
A. Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal .....	43
C. Gambaran Posisi Kuadran .....	58
D. Strategi Pengembangan Poltekkes Kemenkes Padang.....	60
<b>BAB V RENCANA STRATEGIS 2020-2024 .....</b>	<b>70</b>
A. Visi.....	70
B. Misi.....	71
B. Nilai Dasar .....	72
D. Motto.....	73
E. Janji layanan .....	73
F. Matriks Kinerja .....	76
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2015-2019 .....	17
Tabel 2. Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019 .....	18
Tabel 3. Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019.....	20
Tabel 4. Capaian Kinerja Bidang Tata Pamong dan Kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019.....	21
Tabel 5. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia /SDM Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019.....	22
Tabel 6. Capaian Kinerja Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019.....	24
Tabel 7. Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	43
Tabel 8. Analisis SWOT Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	44
Tabel 9. Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	45
Tabel 10. Analisis SWOT Bidang Tata Kelola dan Kerjasama .....	45
Tabel 11. Analisis SWOT Bidang SDM.....	46
Tabel 12. Analisis SWOT Bidang Keuangan Sarana dan prasarana .....	47
Tabel 13. Uraian Analisis Kekuatan (Strenghts).....	48
Tabel 14. Uraian Analisis Kelemahan (Weakness).....	50
Tabel 15. Uraian Analisis Peluang (Opportunities) .....	52
Tabel 16. Uraian Analisis Tantangan (Threats) .....	56
Tabel 17. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019.....	58
Tabel 18. Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2020-2024 .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Padang .....	25
Gambar 2. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang .....	27
Gambar 3. Ujian Kompetensi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang .....	27
Gambar 4. Persentase Lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ Poltekkes Kemenkes Padang .....	28
Gambar 5. Sumpah wisudawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2019 .....	29
Gambar 6. Persentase pembelajaran berbasis e_learning .....	29
Gambar 7. Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan.....	32
Gambar 8. Jumlah Penelitian Dosen Per-Tahun Poltekkes Kemenkes Padang .....	33
Gambar 9. Nilai Karya Ilmiah yang Dipublikasikan.....	34
Gambar 10. Publikasi Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang....	36
Gambar 11. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun.....	37
Gambar 12. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel .....	38
Gambar 13. Jumlah pendapatan PNBP .....	38
Gambar 14. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Padang .....	39
Gambar 15. Karya Mendapatkan HAKI Poltekkes Kemenkes Padang .....	40
Gambar 16. Persentase Dosen S3 Poltekkes Kemenkes Padang .....	41
Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Padang.....	41
Gambar 18. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan .....	42
Gambar 19. Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. ....	59
Gambar 20. Keterkaitan Visi, Misi, dengan Bidang Prioritas, Tujuan Strategik, Critical Succes Factor dan Tolok Ukur dalam Renstra 2020-2024.....	1
Gambar 21. Peta Jalan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Padang .....	71
Gambar 22. Interpelasi Pilar Strategis Poltekkes dengan Visi dan Misi Kemenkes.....	72

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan Nasional merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (RPJP-N).

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan ini mengacu Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012, yang mengacu azas perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat. Keberhasilan pengelolaan kesehatan ini memerlukan komitmen yang tinggi, dukungan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergisme yang baik dari pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik (*good governance*).

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai Institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan, memiliki peran penting dalam penyediaan tenaga kesehatan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan program kesehatan dan tuntutan masyarakat. Untuk itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang senantiasa melakukan pengembangan program untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dengan mengacu pada visi dan misi Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong** dan Visi Kementerian kesehatan 2020-2024 yakni **“Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang merupakan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang menghasilkan tenaga kesehatan, memiliki peran penting dalam penyediaan tenaga kesehatan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan program kesehatan dan tuntutan masyarakat. Untuk itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang senantiasa melakukan pengembangan program untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dengan mengacu pada visi dan misi Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju ) dan Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang professional, melakukan penelitian dibidang kesehatan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga di harapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang inovatif, dan mampu bersaing di pasar global.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) Padang sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi dan profesi bidang kesehatan yang resmi beridiri pada tahun 2001, dengan SK Menri Kesehatan Nomor 298 dan 1207/ Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001. Saat ini Poltekkes Kemenkes Padang memiliki 6 (enam) Jurusan, yaitu Kesehatan Lingkungan, Gizi, Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Promosi Kesehatan. Keseluruhan program studi terdiri dari 7 (tujuh) Program Studi Diploma III, 4 (empat) Program Studi Sarjana Terapan dan 1 (satu) Program Studi Profesi, sehingga total berjumlah sebanyak 12 (dua belas) program studi. Kampus Poltekkes Kemenkes Padang tersebar di tiga kota di Sumatera Barat yaitu Kota Padang, Bukittinggi dan Kota Solok, dengan kampus utama terletak di Jalan Raya Siteba Kota Padang.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang saat ini didukung oleh tersedianya asset yang memadai yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber dana, sarana prasarana maupun jumlah mahasiswa yang cukup besar pula.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang memiliki potensi besar untuk menjadi Politeknik kesehatan yang terbaik. Guna mencapai visi jangka Panjang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang telah menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang dijabarkan ke dalam tiga periode Rencana Strategis, yaitu Renstra 2010-2014, Renstra 2015-2019 dan Renstra 2020-2024. Renstra 2010-2014 disusun sebagai pijakan awal penguatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai institusi yang berdaya saing, inovatif, prestatif dan berketuhanan yang maha Esa dalam rangka pengembangan karakter bangsa dan mewujudkan tenaga kesehatan yang mandiri. Renstra 2015-2019 disusun untuk mewujudkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai pusat pendidikan tinggi kesehatan yang berdaya saing, inovatif, prestatif dan berketuhanan yang maha Esa. Selanjutnya Renstra 2015-2019 disusun untuk mewujudkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai pusat pendidikan tinggi kesehatan berdaya saing, inovatif, prestatif dan berketuhanan yang maha Esa di tingkat Regional maupun Nasional.

Renstra 2020-2024 disusun untuk mewujudkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai Perguruan tinggi kesehatan yang unggul dan berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian di tahun 2024, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang diharapkan telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi dengan predikat Unggul yang menjadi rujukan di tingkat regional dan Nasional. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang diharapkan dapat mensejajarkan diri dengan Perguruan tinggi Kesehatan terkemuka baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Guna mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang (Renstra-Poltekkes Kemenkes Padang) 2020-2024. Dengan Predikat “unggul” yang hendak dicapai pada tahun 2024, tentunya masih banyak upaya pembenahan yang harus dilakukan, baik dari segi peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maupun dari segi ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan serta Kerjasama dengan pihak luar.

Upaya-upaya lanjutan tersebut kemudian disusun dalam rencana strategis yang spesifik, terukur, realistis dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang ditetapkan.

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2020-2024 telah didasarkan kepada (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Kesehatan, (2) Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019, (3) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, (4) Rencana Induk Pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2010-2024, yang merupakan *milestone* tahapan pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Padang; dan (5). Program kerja Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang masa jabatan 2018-2022.

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2020-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Melalui proses *brain storming* dan diskusi dengan semua komponen civitas akademika dan stake holder terkait, disepakati 5 (lima) isu utama dalam Rencana Strategis Politeknik Peningkatan Kesehatan Kemenkes Padang 2020-2024, yaitu (1) Bidang Layanan Pendidikan; (2) Bidang Layanan Penelitian; (3) Bidang layanan Pengabdian Masyarakat; (4) Bidang Tata Kelola; dan (5) Bidang Kerjasama. Kelima bidang prioritas tersebut sejalan dengan Rencana Strategis Kementrian Kesehatan dan tujuan prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Indonesia 2020-2024. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama dan indikator tambahan sesuai dengan standar mutu Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Indikator kinerja tersebut diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis dan menjadi acuan dalam penyusunan Program Kerja Tahunan Direktorat, Jurusan dan Program Studi.

## **B. Landasan Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang ini dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Men.Pan Nomor 62 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pemerintah Non Kementerian

3. Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
9. Keputusan Menteri pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan kementerian kesehatan dari kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
10. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
11. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor: 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)
17. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017

18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Poltekkes di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan
20. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
22. Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang No 002/Senat/2019
23. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2010-2030
24. Dokumen Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tahun 2014-2019
25. Penilaian Indikator Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2015-2018
26. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Padang dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2019

### **C. Metodologi dan Sistematika Penulisan**

Penyusunan Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah dengan 3 (tiga) tahap. **Tahap awal** penyusunan Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2020-2024 adalah pengumpulan informasi dari segenap stakeholders, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari stakeholders dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

**Tahap kedua** adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. **Tahap ketiga** menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja

Sistematika Penulisan Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan lima tahun kedepan. Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing BAB adalah sebagai berikut dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Dasar Hukum dan Metode dan Sistematika Penulisan
2. BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, perumusan Visi dan Misi, serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. BAB III : KINERJA TAHUN BERJALAN, berisikan gambaran umum kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang meliputi 6 (lima) bidang yaitu :1)Bidang Pendidikan,2) bidang penelitian dan pengabmas, 3) bidang Kemahasiswaan dan Alumni, 4) Bidang Tata Pamong dan Kerjasama, 5) Bidang Sumber Daya Manusia dan 6) Kinerja bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana..
4. BAB IV : ANALISIS LINGKUNGAN, yang mengemukakan tentang : analisis internal dan analisis eksternal melalui kajian analisis SWOT untuk menentukan posisi strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
5. BAB V : RENCANA STRATEGIS 2020-2024, meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, Indikator dan Target capaian tahunan.
6. BAB VI :PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN UMUM ORGANISASI

#### A. Sejarah Singkat

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Padang merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi dan profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Padang adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan.

Pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang diawali dengan diterbitkan surat keputusan Menteri Kesehatan No. 298 dan 1207/ Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan pada tanggal 16 April 2001. Sebagai tindak lanjut dari SK tersebut, maka dibentuk panitia persiapan (Ad-Hoc) Poltekkes Padang dalam pertemuan pimpinan Akademi Kesehatan (Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Gizi, Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan) pada tanggal 27 September 2001. Tanggal tersebut kemudian disepakati sebagai hari lahirnya Poltekkes Kemenkes Padang. Tim ini kemudian ditetapkan secara resmi melalui SK Kepala Pusdiknakes Depkes RI No.HK.00.06.2.1.3745 tanggal 8 Oktober 2001.

Setelah berproses selama lebih kurang enam bulan, 6 (enam) Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan yang ada di Provinsi Sumatera Barat bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Padang. Akademi Kesehatan dimaksud adalah Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL), Akademi Keperawatan (AKPER) Padang dan Solok, Akademi Gizi (AKZI), Akademi Kebidanan (AKBID) Padang dan Bukittinggi. Pada tahun 2004 Akademi Kesehatan Gigi Bukittinggi juga bergabung dengan Politeknik Kesehatan Padang, sebagai salah satu program studi di Jurusan Keperawatan. Kemudian, dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.00.06.1.42.02225 tanggal 1 Juli 2009, Program Studi Kesehatan Gigi menjadi Jurusan Keperawatan Gigi.

Sebelum bergabung ke dalam Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, masing-masing Akademi memiliki sejarah dan latar belakang yang berbeda. Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL) Padang resmi berdiri pada tanggal 7 Agustus 1982 dengan Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi (APK-TS) setingkat sarjana muda dengan gelar jurusan Bachelor of Science (B.Sc) berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 018/Kep/Diklat/1982 tanggal 14 Maret 1982. Tahun 1987/1988 APK Padang menyelenggarakan Pendidikan Diploma 3 Sanita dan Kesehatan Lingkungan sesuai dengan SK Menkes Nomor : 867/Menkes/SK/XI/1986. Kemudian tanggal 3 Januari 1992 dengan Keputusan Menkes RI Nomor : 14/Menkes/SK/I/1992 keluar SK pembentukan dan pengesahan APK Padang menjadi Pendidikan Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (PAMSKL), Selanjutnya berdasarkan SK Menkes RI Nomor 232/Menkes/SK/IV/1997 PAMSKL menjadi Akademi Kesehatan Lingkungan Padang (PAMSKL), selanjutnya berdasarkan SK Menkes RI Nomor 232/Menkes/SK/IV/1997 PAMSKL menjadi Akademi Kesehatan Lingkungan Padang.

Akademi Keperawatan Padang berawal dari program cepat (*crash program*) membantu para medis perawat umum tahun 1981 dengan program reguler dimulai setelah keluar SK Menkes RI Nomor 131/Kep/Diklat/1983 tanggal 09 Agustus 1983 maka secara resmi berdiri Akademi perawatan (AKPER) padang tanggal 10 September 1983 mulai 1987 AKPER Padang melaksanakan program diploma III Keperawatan berdasarkan SK Menkes Nomor 867/Menkes/SK/XI/1986. Kemudian Keluar SK Menkes RI Nomor : 14/Menkes/SK/1992 sebagai pengesahan kelembagaan institusi pendidikan sehingga menjadi Ahli Madia Keperawatan (PAM Keperawatan) Padang, selanjutnya tanggal 10 April 1997 berdasarkan SK Menkes RI Nomor 233/Menkes/SK/IV/1997 berubah menjadi Akademi Keperawatan (AKPER) Depkes RI Padang.

Akademi Gizi Padang berdiri tahun 1983 sebagai Akademi Gizi ke-3 di Indonesia berdasarkan SK Menkes RI No. 72/Kep/Diklat/83 tanggal 30 April 1983, diperbarui dengan SK Menkes RI No. 1967/Kep/XI/1987 tanggal 27 Juni 1987 yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III Gizi. Berdasarkan SK Menkes RI No.234/Menkes/SK/VI/1997 tanggal 10 April 1997 dari Pendidikan Ahli Madya Gizi (PAM Gizi) Depkes RI Padang menjadi Akademi Gizi (AKZI) Depkes RI Padang.

Akademi Kebidanan (AKBID) Padang berawal dari Program Pendidikan Bidan (PPB) tahun 1989 resmi berdiri setelah keluar SK Menteri Kesehatan RI No. 00.05.1.1.1800 tanggal 3 Juli 1999 dengan nama Akademi Kebidanan (AKBID) Depkes RI Padang.

Akademi Kebidanan (AKBID) Depkes RI Bukittinggi berawal dari Sekolah Bidan yang melaksanakan pendidikan bidan yang tertua di Sumatera Tengah yang semula dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Kota Bukittinggi, yang selanjutnya berubah menjadi sekolah Perawat Kesehatan. Sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pada tahun ajaran 1998/1999 mulai melaksanakan Program Akademi Kebidanan Swadana dengan SK Menkes No.HK.00.06.1.3.02135.

Akademi Keperawatan (AKPER) Depkes RI Solok semula merupakan Sekolah perawat Kesehatan (SPK) dengan SK No. 54/KP/DiklatKes/1983 tanggal 9 April 1983 kemudian dengan keluarnya SK Menkes No. 439/Menkes/IX/90 tanggal 17 September 1990 tentang alih SPK Pemda Solok menjadi SPK Depkes RI Solok. Selanjutnya dengan keluarnya SK Menkes No.HK.00.06.1.3.1509 tertanggal 29 Mei 1999 tentang konversi SPK Depkes RI Solok Menjadi AKPER Depkes RISolok.

Akademi Kesehatan Gigi (AKG) Depkes RI Bukittinggi berawal dari Sekolah Pengatur Rawat Gigi Depkes RI Bukittinggi yang dikonversi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.00.06.1.1.04278 tanggal 13 November 2001. Pada awal tahun 2005 mulai melaksanakan program kesehatan gigi di bawah Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Depkes Padang. Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No: HK.00.06.1.42.02225 tanggal 1 Juli 2004, dan pada tahun 2009 Program Studi Kesehatan Gigi menjadi Jurusan Keperawatan Gigi.

Sejalan dengan perubahan status Departemen Kesehatan menjadi Kementerian Kesehatan pada tahun 2010, Poltekkes Depkes Padang berubah nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, pembinaan penyelenggaraan program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes dialihkan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses alih bina tersebut dituangkan dalam Surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/0/2012 tanggal 10

Oktober 2012 tentang Alih bina penyelenggaraan Program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Seiring tuntutan perkembangan, beberapa jurusan sudah membuka program studi baru. Pada tahun 2005, berdiri program studi vokasi Diploma IV Bidan Pendidik yang merupakan program lanjutan dari D III Kebidanan. Program D IV Bidan Pendidik ini penerimaan pertama pada tahun 2005 dan berakhir pada tahun 2012. Selanjutnya Program D IV Bidan Pendidik ini berubah menjadi D IV Kebidanan. Perubahan ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 355/E/O/2012 tentang alih bina penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian Program Studi DIV Gizi dan Program Studi DIV kesling .

Guna memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan serta menampung minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Pada tahun 2017 Kemenristek Dikti RI menyetujui berdirinya program studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dengan SK No 366/KPT/I/2017 tanggal 19 Juni 2017 dan tahun 2018 didirikan Jurusan Promosi Kesehatan dengan SK Ka. Badan PPSDM Kesehatan RI nomor HK.02.03/I/1374/2018 tanggal 22 Juni 2018. Pada tahun yang sama, berdiri Program Studi Profesi Sarjana Terapan Keperawatan dengan SK Kemeristek Dikti nomor 497/KPT/I/2018 tanggal 6 Juni 2018. Dengan demikian, sampai awal tahun 2020, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang telah mempunyai 6 (enam) Jurusan dengan 12 (dua belas) Program Studi sebagai berikut:

1. Jurusan Kesehatan Lingkungan:
  - a. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Sanitasi
  - b. Jenjang pendidikan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
2. Jurusan Keperawatan
  - a. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Keperawatan Padang
  - b. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Keperawatan Solok
  - c. Jenjang Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
3. Jurusan Gizi
  - a. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Gizi

- b. Jenjang pendidikan Sarjana Terapan Program studi Gizi dan Dietetik
- 4. Jurusan Kebidanan
  - a. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Kebidanan Padang
  - b. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Kebidanan Bukittinggi
  - c. Jenjang pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Kebidanan
- 5. Jurusan Keperawatan Gigi
  - a. Jenjang pendidikan D-III Program Studi Keperawatan Gigi
- 6. Jurusan Promosi Kesehatan
  - a. Jenjang pendidikan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan.

## **B. Visi ,Misi,Tujuan dan Sasaran (2015-2019)**

Visi merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pimpinan beserta seluruh civitas akademika memiliki acuan untuk mewujudkan sebuah Perguruan Tinggi yang Inovatif dibidang akademik baik dosen dan pegawai dalam menjalankan profesi dan tugas-tugas pengabdian untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Profesional dan Bermartabat.

Makna lain yang terkandung dalam pengertian Visi tersebut adanya upaya pimpinan beserta civitas akademika untuk memfasilitasi seluruh aktivitas proses pembelajaran menuju terwujudnya output yang berkualitas dan menampilkan karakter dan etika dengan menjunjung tinggi martabat profesi dalam pengabdian dirinya ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan perumusan Visi secara umum diatas, maka Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah

**Visi “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang memiliki daya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”**

### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang inovatif berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berdaya saing untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS kesehatan
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.

4. Mengembangkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dalam memberikan pelayanan yang prima
5. Menjalinkan kerjasama yang berdaya guna dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah dan swasta ditingkat daerah, nasional dan internasional

#### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan vokasional dan professional berlandaskan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Menghasilkan karya-karya penelitian yang berdaya saing dan prestatif
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan
4. Menghasilkan tata kelola yang baik
5. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia usaha

#### **Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai menjadikan Politeknik Kesehatan yang memiliki daya saing, inovatif dan prestatif di jajaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang”, dilakukan dengan dua pendekatan yaitu Pengembangan Institusi dan pengembangan Akademik dan Kemitraan

#### **Tata Nilai**

Nilai dasar/Nilai Utama

Dalam rangka meningkatkan semangat dan kinerja seluruh sivitas akademika di lingkungan organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, maka perlu menerapkan nilai dasar/nilai utama dengan sebutan :

“**IMANS**”, yang mengandung makna sebagai berikut :

- I=Integritas** : Dapat diandalkan dan transparan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- M= Mandiri** : Semua tugas dijalankan dengan hati yang tulus karena ridho Allah SWT.
- A = Amanah** : Semua tindakan dilandasi dengan rasa tanggung jawab, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- N = Niat** : Segala pekerjaan dimulai dengan niat yang tulus untuk kepuasan Pelanggan
- S= Sinergi** : Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan

### **Nilai Pelayanan**

Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja internal (Kementerian kesehatan) dan eksternal (*stake holder*) antara lain memperhatikan kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, sistematis dan inovatif untuk mewujudkan kepuasan pelanggan.

### **Nilai Manfaat**

Berbagai produk dan pelayanan harus memberi manfaat bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh pemangku kepentingan bidang kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan.

### **Nilai keunggulan**

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang mempunyai sifat inovatif, mandiri, berdaya saing tinggi, inovatif, prestatif menjadi pusat pendidikan kesehatan (*centre of excellence health education*) secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka memproduksi dan mengembangkan tenaga kesehatan yang bermutu dan kompetitif

## **C. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan maka kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yaitu :

### **Kedudukan dan Klasifikasi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sebagai dimana ditetapkan dalam Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 berada pada klasifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kelas II.

### **Tugas**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan Tinggi Kesehatan yang memiliki daya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai perundangundangan yang berlaku. Politeknik Kesehatan Padang mempunyai tugas antara lain : a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompoten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang b. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berdaya saing untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS kesehatan c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

### **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknolog
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- i. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- j. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes Kemenkes Padang.

Selain menyelenggarakan fungsi diatas Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga jenis layanan utama yang dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah

- 1) Program Studi Diploma 3 mencakup:
  - a) Prodi D3 Sanitasi
  - b) Prodi D3Gizi
  - c) Prodi D3 KeperawatanPadang
  - d) Prodi D3 KeperawatanSolok
  - e) Prodi D3 KebidananPadang
  - f) prodi D3 Kebidanan Bukittinggi
  - g) Prodi D3 KeperawatanGigi
- 2) Program Studi Sarjana Terapan ,mencakup:
  - a) Prodi Sarjana Terapan Sanitasi lingkungan
  - b) Prodi Sarjana Terapan Gizi dan dietetic
  - c) Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
  - d) Prodi DIV Kebidanan

### BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN

Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dalam melaksanakan pendidikan tahun 2015-2019 meliputi 6 (Lima ) aspek kinerja yaitu; 1) Kinerja Bidang Pendidikan,2) Kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 3) kinerja bidang Kemahasiswaan dan Alumni, 4) kinerja Bidang Tata Pamong dan Kerjasama, 5) kinerja Bidang Sumber Daya Manusia dan 6) Kinerja bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana.

#### A. Kinerja Bidang Pendidikan

Kinerja bidang Pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) meliputi seleksi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, proses belajar mengajar, dan kelulusan.

**Tabel 1. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru	Orang	3,574	3377	4278	2922	3254	3468
2	Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi	Orang	720	800	761	730	820	810
3	Jumlah Animo/Minat Calon Mahasiswa yang mendaftar	Ratio	1 ; 4	1 ; 5	1; 4	1 ; 4	1 ; 4	1 ; 4
4	Pesentase calon mahasiswa yang dinyatakan lulus melakukan registrasi ulang	Persen	100	98	99.6	98	99	99.8
5	Jumlah Calon mahasiswa yang mendaftar ulang	orang		784	758	715	809	808
6	PS yang menggunakan Kurikulum Pendidikan tinggi	Persen	100	100	100	100	100	100
7	Kegiatan pelatihan/ workshop pengembangan dan implementasi kurikulum serta kompetensi	kali	20	20	20	22	24	26
8	Ketersediaan RPS yang sesuai format standar mutu	Persen	100	100	100	100	100	100
9	Ketersediaan bahan ajar/modul sesuai standar mutu	Persen	48	50	75	100	100	100
10	Pembelajaran menggunakan <i>e-learning</i> (Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran)	Persen	50	0	0	12.5	25	25
11	Persentase pelaksanaan MK praktikum dengan modul)	Persen	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
12	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir dalam tiga tahun terakhir	mahasiswa	≤6	6	6	7	6	6
13	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (S2 atau minimal lector)	persen	≥80	90	90	100	100	100
14	Persentase Pencapaian materi kuliah sesuai dengan SAP / RPP	Persen	100	100	100	100	100	100
15	Pencapaian jumlah tatap muka dosen sesuai dengan standar.	Persen	100	100	100	100	100	100
16	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran	Persen	100	95	95	97	98	98
17	Persentase Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan	Persen	100	100	100	100	100	100
18	Persentase Lulusan tepat waktu	Persen	90	90	91	97	98	99
19	Rata-rata IPK Lulusan		3,25	3,57	3,51	3,56	3,58	3,6
20	Persentase IPK Lulusan > 3,25	Persen	100	100	100	100	100	100
21	Persentase kelulusan Uji kompetensi	persen	100	100	89	92	94	92

## B. Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (2015 - 2019) dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 2. Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Judul	50	100	80	85	90	100
2	Jumlah kegiatan penelitian dosen yang dibiayai	Judul	49	96	54	78	74	98
3	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian Risbinakes	orang		96	54	0	0	0
4	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian dosen pemula	orang		0	0	16	16	6
5	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian hibah bersaing	orang	50	0	0	62	55	0
6	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian unggulan	orang		0	0	0	3	0
7	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian terapan unggulan perguruan tinggi	orang		0	0	0	0	80
8	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian berbasis kompetensi	orang		0	0	0	0	6
9	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian kerjasama dalam negeri	orang		0	0	0	0	4
10	Jumlah dosen yang mengikuti penelitian strategis nasional	orang		0	0	0	0	2
11	Dosen yang mengikuti workshop	orang	132	40	50	65	124	131

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
	metodologi penelitian							
12	Mahasiswa yang ikut dalam penelitian dosen	orang	50	10	15	20	30	40
13	Jumlah penelitian dosen yang mendapat HAKI	buah	30	5	10	15	20	25
14	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal tidak terakreditasi (ISBN)	orang	95	50	30	90	93	90
15	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi	Judul	10	5	6	8	9	10
16	Jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional	Judul	2.5	5	5	10	15	20
17	Persentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Persen	20	2.5	5	10	15	20
18	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dalam satu tahun	Judul	100	42	86	46	84	129
19	Persentase dosen ikut kegiatan pengabdian masyarakat	persen	100	100	100	100	100	100
20	Persentase prodi yang memiliki daerah binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	persen	100	100	100	100	100	100
21	Jumlah dosen mendapat pelatihan pengabdian masyarakat	Orang	5	1	5	5	5	5
22	Jumlah dosen mengikuti pelatihan reviewer pengabdian masyarakat	Orang	20	2	3	3	5	5
23	Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Persen	20	10	10	15	15	15
24	Jumlah publikasi kegiatan pengabdian masyarakat	Artikel	20	20	25	25	30	30
25	Jumlah Kegiatan seminar Nasional yang diadakan institusi dalam 1 tahun	Kegiatan	6	5	5	6	7	7
26	Jumlah seminar internasional yang diadakan institusi dalam 1 tahun	Kegiatan	1	0	1	1	0	0
27	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	Kegiatan	1	0	0	0	0	0
28	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian	Persen	100	50	100	100	100	100

### C. Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Lulusan Poltekkes Kemenkes Padang	orang	600	639	666	769	995	1010
2	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang 6 bulan	persen	80	70	74.8	66.7	80.3	62.2
3	Persentase lulusan bekerja sesuai kompetensi keilmiah	Persen	90	70	75	75	80	75
4	Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	persen	30	0	15	16	16	18
5	Persentase mahasiswa yang mendapat pelayanan asuransi kesehatan	persen	100	100	100	100	100	100
6	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian	persen	0	0	20	50	100	100
7	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (debating, olah raga, kesenian, leadership, dan kewirausahaan)	persen	70	70	75	80	85	90
8	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan kegawatdaruratan/ kebencanaan	persen	20	25	25	30	80	80
9	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan saka bakti husada	persen	20	20	20	25	25	30
10	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat Regional (Propinsi, Kabupten/Kota)	orang	12	4	5	6	10	11
11	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat Nasional	orang	12	1	2	4	6	10
12	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi tingkat Internasional	orang	12	0	0	0	0	0
13	Persentase lulus yang memiliki sertifikat TOEFL dengan nilai minimal 400	persen	800	639	666	769	995	1010

#### D.Kinerja Bidang Tata Kelola dan Kerjasama

Kinerja Bidang Bidang Tata Kelola dan Kerjasama di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) terbagi atas tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dan kerjasama. Capaian kerjanya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Kinerja Bidang Tata Pamong dan Kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi LAMPT /BANPT minimal B	Prodi	10	10	10	11	12	12
2	Jumlah dokumen perencanaan Kinerja tahunan ( RKT, RKAKL, Perjanjian Kinerja, Laporan Tahunan dan LAKIP	dokumen	5	5	5	5	5	5
3	Persentase Penilaian kinerja Pegawai	Persen	100	85	86	88	89	89
4	Jumlah jenis layanan akademik/administrasi dengan system komputerisasi	Jumlah	12	10	11	11	12	12
5	Indeks Kepuasan masyarakat	Indeks		0	0	0	0	68,70
6	Jumlah dokumen SOP dan formulir sesuai standar mutu	Dokumen		24	35	35	35	40
7	Jumlah dokumen insruksi kerjayang disusun dan ditetapkan di tingkat prodi	dokumen	200	100	150	200	200	200
8	Jumlah Audit Internal di setiap prodi dalam 1 tahun	kali	2	1	2	2	2	2
9	Diperolehnya peringkat akuntabilitas kinerja	Peringkat	AA	A	AA	AA	AA	AA
10	Jumlah Ketersediaan dokumen RTM	dokumen	2	1	1	1	1	1
11	Jumlah kegiatan Pemeriksaan Internal (SPI)	Jumlah	4	2	2	3	3	4
12	Capaian kinerja LAKIP	99 %	95%	90.09	94.03	94.40	95.25	95.13
13	Persentase ketersediaan dokumen laporan pertanggung jawaban keuangan	persen	100	100	100	100	100	100
14	Persentase capaian persiapan satker Wilayah Bebas Korupsi (WBK)	Persen	100	na	na	0	40	50
15	Persentase Capaian kantor berhias	Persen	100	na	na	25	50	60
16	Persentase capaian kampus sehat	Persen	100	na	na	na	na	25
17	Jumlah kegiatan kerjasama dengan masing-masing profesi	Jumlah dokumen	6	2	3	4	5	6
18	Jumlah Kerjasama Nasional dalam Bentuk MoU	Jumlah dokumen	34	33	23	23	28	34

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
19	Jumlah Kerjasama Internasional dalam Bentuk MoU	8	8	0	0	5	5	8
20	Jumlah Kerjasama Nasional yang ditindak lanjuti dalam bentuk MoA	30	34	33	23	23	28	34
21	Jumlah Kerjasama Internasional yang ditindak lanjuti dalam bentuk MoA	2	1	0	0	1	1	0

#### **E. Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) meliputi capaian kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Capaian kerjanya dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia /SDM Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala	persen	≥30	37,31	47,79	42,78	41,22	37,40
2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 atau Sp2	persen	≥40	3,73	3,73	3,81	4,58	3,81
3	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 atau Sp2 yang bidang keahlian sesuai bidang PS	persen	≥40	3,73	3,73	3,81	4,58	3,81
4	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	persen	≥30	37,31	47,79	42,78	41,22	37,40
5	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik atau sertifikat dosen	Persen	≥40	80	85	90	95	98
6	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi	persen	≥90	100	100	100	100	100
7	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	orang	20	2	4	6	8	10
8	Jumlah tenaga fungsional PLP/laboran	orang	20	7	7	7	7	7
9	Jumlah tenaga Fungsional pustakawan	Orang	10	2	2	2	1	0
10	Jumlah tenaga administrasi	orang	85	88	85	80	91	89

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
11	Jumlah teknisi/IT	Orang	10	4	4	4	4	4
12	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan minimal 20 jam per tahun	Orang	25	5	7	10	11	12
13	Persentase dosen dan pegawai yang mengikuti pelatihan motivasi	persen	20	40	80	80	80	80
14	Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	orang	25	15	15	15	17	17
15	Ratio dosen tetap prodi dengan jumlah mahasiswa	ratio	1:20	1:17	1:18	1:17	1:17	1:17
16	Persentase dosen yang telah disertifikasi	persen	100	80	85	90	95	98
17	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan (seminar, pelatihan, workshop dan lokakarya) kali per tahun	75	40	45	57	66	78	80
18	Jumlah dosen sebagai pembicara pada kegiatan seminar/lokakarya dan workshop	Orang	10	10	10	12	13	15
19	Jumlah kegiatan Pembinaan dan Pengusulan Dosen berprestasi ke tingkat nasional	kegiatan	1	1	1	1	1	1
20	Jumlah kegiatan Pembinaan dan Pengusulan tenaga kependidikan berprestasi ke tingkat nasional	orang	2	1	1	2	2	2
21	Jumlah auditor yang mendapat pelatihan audit internal	orang	45	10	10	20	30	40
22	Jumlah dosen sebagai asesor LAM PT kes	orang	30	1	6	10	15	20

#### F. Kinerja Bidang Keuangan Sarana dan Pra Sarana

Kinerja Bidang Keuangan Sarana dan Pra Sarana di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2015 - 2019) meliputi capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana. Capaian kerjanya dapat dilihat pada Tabel 3.6.

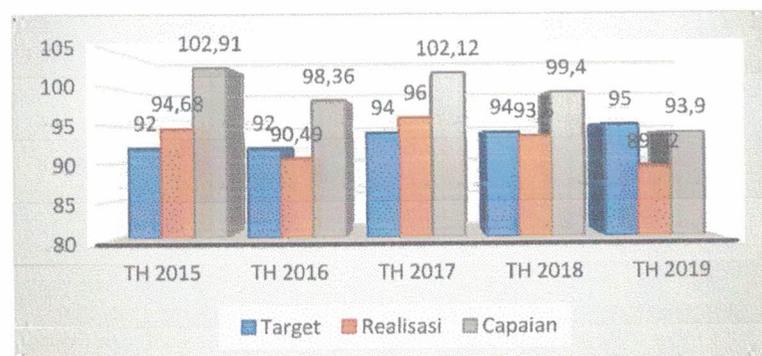
**Tabel 6. Capaian Kinerja Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase penyerapan	persen	100	91,75	72,92	79,26	75,24	84,23
2	Persentase Penggunaan dana operasional pendidikan	Persen		95,22	96,45	96,20	95,94	98,45
3	Persentase Penggunaan dana operasional penelitian	Persen		98,25	96,20	96,94	96,20	97,15
4	Persentase Penggunaan dana operasional pengabmas	Persen		95,94	96,20	98,20	97,25	98,20
5	Penggunaan dana investasi untuk Sumber Daya Manusia	Persen		90,45	95,94	93,45	96,20	97,50
6	Persentase Penggunaan dana investasi untuk sarana dan prasarana	Persen		52,41	38,45	52,15	46,20	56,20
7	Persentase ketelibatan pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	Persen	100	100	100	100	100	100
8	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan	kali	1	1	1	1	1	1
9	Jumlah ruang kelas yang tersedia	ruangan		45	45	45	52	60
10	Jumlah jenis laboratorium yang tersedia			53	53	53	64	72
11	Jumlah daya tampung asrama mahasiswa	350		350	350	350	350	350
12	Jumlah kendaraan roda dua			5	5	5	5	-
13	Jumlah kendaraan roda empat			35	35	35	35	6
14	Jumlah kendaraan roda enam			6	10	10	10	5
15	Jumlah sarana olah raga dan keseian			7	7	7	7	7
16	Rasio alat labor dengan jumlah mahasiswa	Rasio		1 : 5	1 : 4	1 : 3	1 : 3	1 ; 3
17	Persentase pemanfaatan laboratorium terpadu	persen	60	80	80	80	80	80
18	Jumlah Penambahan alat-alat laboratorium di jurusan dan laboratorium terpadu	alat	0	61	0	56	40	331
19	Jumlah Penambahan alat pendidikan pada masing-masing jurusan	ABBM	0	0	40	35	30	86
20	Jumlah Penambahan meubeler / inventaris	item	150	0	180	100	100	103
21	Jumlah Penambahan Pengadaan kendaraan dinas	unit	0	0	4	0	0	0
22	Jumlah Penambahan buku perpustakaan masing-masing jurusan	buku	0	0	346	1520	392	654
23	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) 3 tahun terakhir	judul	≥5	0	1	2	3	3

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
24	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) tiga tahun terakhir (cetak/elektronik)	judul	≥1	0	1	2	2	2
25	Jumlah prosiding yang dimiliki 3 tahun terakhir	jumlah	9	15	17	17	20	29
26	Jumlah Penambahan Meubelair Asrama	item	0	0	0	50	70	80
27	Jumlah penambahan dan pengembangan system informasi	system	0	0	3	3	3	3
28	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana	kali	1	1	1	1	1	1
29	Jumlah pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	m <sup>2</sup>	21,961	21,961	20.335	22.565	24.015	24.015
30	Jumlah Pemeliharaan halaman Kantor	m <sup>2</sup>	10,000	12.540	12.540	12.540	12.540	12.540
31	Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	persen	75	50	50	75	100	100
32	Jumlah penambahan gedung baru	gedung	0	0	0	2	0	0

## G. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015-2019

### 1. Lulusan Tepat Waktu



**Gambar 1. Persentase Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Padang**

Jumlah mahasiswa tahun terakhir pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tahun akademik 2018/2019 adalah 761 orang dan yang bisa wisuda tepat waktu 679 orang. Dibandingkan dengan tahun 2018, lulusan tepat waktu tahun 2019 proporsinya lebih rendah. Apabila dibandingkan dengan kontrak kinerja tahun 2019, lulusan tepat waktu realisasinya juga dibawah target yaitu 89,22 %.

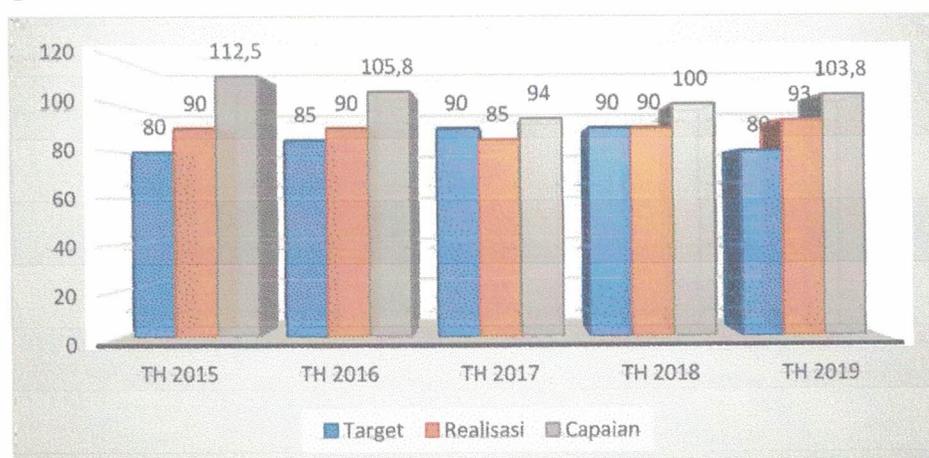
Penyebab utama dari mahasiswa tidak bisa lulus tepat waktu pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah :

- a. Mahasiswa tidak bisa menyelesaikan Tugas Akhir dan Skripsi sebagai syarat untuk menamatkan pendidikan D.III dan Sarjana Terapan.
- b. Mahasiswa yang bersangkutan mengambil cuti akademik, dengan alasan sakit, ikut testing pada tempat lain. Sehingga perkuliahannya tertunda sampai dua semester.
- c. Masih ada mengulang kuliah pada semester sebelumnya, karena tidak lulus ujian akhir semester, tidak dapat ujian (TDU/kehadiran kurang dari 75 %).
- d. Tidak melakukan registrasi ulang

Kedepan upaya yang harus dilakukan untuk mengantisipasi, agar jangan sampai terjadi lagi, dan mahasiswa bisa lulus tepat waktu, maka tindak lanjut yang harus dilakukan adalah :

- a. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap dosen pembimbing tugas akhir dan skripsi mahasiswa. Jangan sampai ada yang mempersulit mahasiswa, seperti susah ditemui untuk konsultasi, memberikan target yang tinggi terhadap mahasiswa dalam penulisan.
- b. Melakukan remedial, memberikan tugas tambahan terhadap mahasiswa yang tidak lulus ujian akhir semester, terutama mahasiswa semester akhir.
- c. Mengadakan perkuliahan semester pendek/antara kepada mahasiswa yang belum lulus mata kuliah, terutama untuk mahasiswa yang sedang membuat tugas akhir atau skripsi.
- d. Meningkatkan peran dosen Penasehat Akademik, untuk memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai masalah dalam pembelajaran.
- e. Melakukan peningkatan kualifikasi SDM sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan. Melakukan identifikasi potensi dan kelemahan mahasiswa, melalui kegiatan bimbingan akademik, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan kemahasiswaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa Gakin Selain itu peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga dilakukan sebagai upaya peningkatan pembelajaran. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di masyarakat, dan mengembangkan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

## 2. Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi



**Gambar 2. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang**

Dapat dilihat bahwa realisasi persentase uji kompetensi tulus adalah 93,47% dengan capaian pada tahun 2019 ini sebesar 103,80%. Peningkatan disebabkan dengan diperkenalkannya kepada mahasiswa dengan bentuk-bentuk soal Ukom dan bertambahnya jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan analisis soal sehingga soal-soal keahlian telah dibuat dengan bentuk soal ukom pada ujian akhir semester.

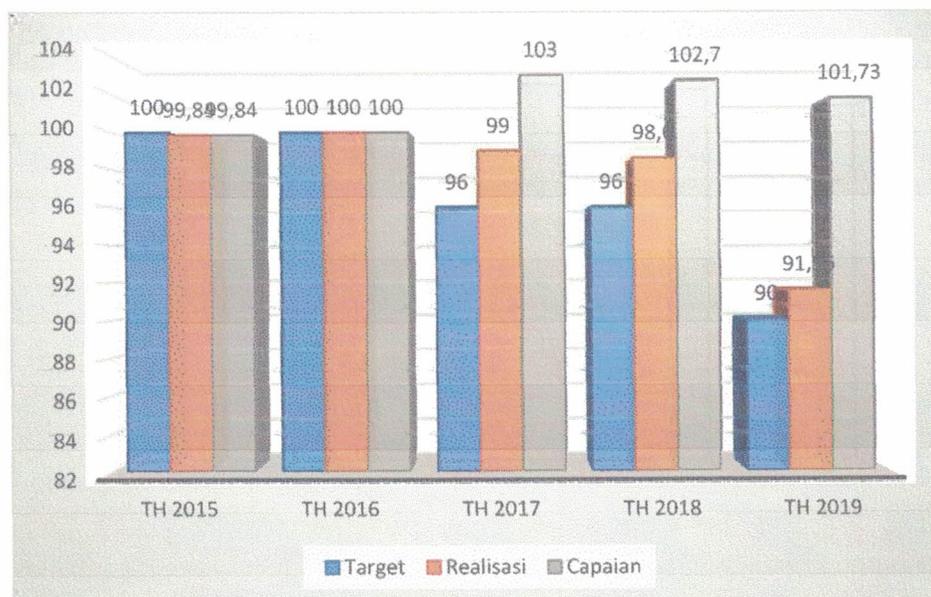
Kedepannya upaya-upaya yang harus dilakukan serta ditingkatkan agar mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang bisa lebih siap menghadapi ujian kompetensi yaitu :

- Berkoordinasi dengan setiap Jurusan dan Prodi agar lebih mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi ujian kompetensi dengan melakukan try-out terhadap mahasiswa yang akan menghadapi ujian kompetensi.
- Memantapkan penerapan kurikulum berbasis kompetensi di seluruh Jurusan dan Prodi.



**Gambar 3. Ujian Kompetensi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang**

### 3. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 3,25$



**Gambar 4. Persentase Lulusan dengan IPK  $\geq 3,25$  Poltekkes Kemenkes Padang**

Pada tahun 2019 Lulusan dinaikan target kelulusan dengan IPK 3,25 dibandingkan dengan tahun sebelumnya lulusan di targetkan lulus dengan IPK 3,00, tampak pada diagram diatas Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dapat mencapai target yang telah direncanakan di tahun sebelumnya, lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tahun 2019, IPK nya sudah melampaui target yaitu 91,56 %. Dari 679 mahasiswa yang lulus pada tahun 2019 ini hanya 0,8 % lulusan yang memiliki IPK < 3,0. IPK menunjukkan tingkat keberhasilan dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga mununjukkan tingkat kemampuan, pemahaman, dan pemahaman terhadap kompetensi sesuai dengan keahliannya.

Faktor yang memicu pencapaian target IPK lulusan ini adalah :

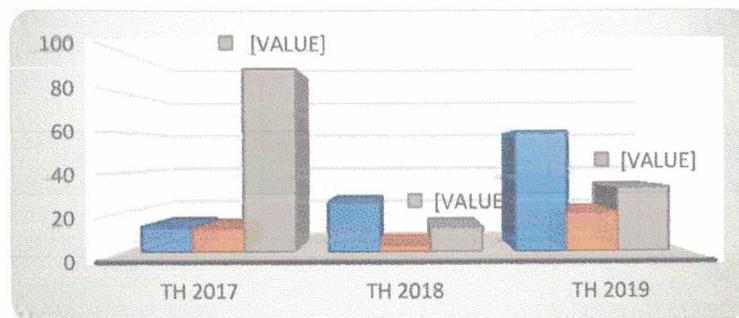
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat dosen sudah semakin baik, sesuai dengan KKNI, kurikulum, bahan kajian, dan kedalaman materi pembelajaran.
- Metode pembelajaran sudah berorientasi dengan Student Center Learning (SCL), aktifitas pembelajaran berada pada mahasiswa. Dosen lebih berperan sebagai fasilitator.
- Adanya pengembangan metode SCL oleh masing-masing program studi seperti metode *Prabolem Base Learning*, *Small Group Discussion*, *Role Playing*.

- d. Pengembangan e-learning pada Poltekkes Kemenkes Padang, sehingga banyak sekali kemudahan didapat mahasiswa dalam pembelajaran, akses bahan-bahan kuliah, tugas dosen.
- e. Sarana dan prasarana yang semakin lengkap dalam pembelajaran
- f. Adanya monitoring dan pemantauan proses pembelajaran dosen oleh pengelola, sehingga dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan, apabila ditemukan dosen kurang jumlah tatap mukanya, langsung diberi peringatan oleh pengelola.
- g. Peranan dosen penasehat akademik, yang sudah semakin baik. Setiap dosen penasehat akademik, minimal empat kali dalam semester melakukan kontak dengan mahasiswa bimbingannya, sehingga mahasiswa merasa terbantu dalam mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran.



**Gambar 5. Sumpah wisudawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2019**

#### 4. Pembelajaran berbasis elektronik



**Gambar 6. Persentase pembelajaran berbasis e\_learning**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa Pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Pendidikan tinggi

bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Tujuan pendidikan tinggi ini dapat terwujud apabila proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penyampaian materi tidak lagi berfokus secara satu arah dari dosen melalui tatap muka di kelas, tetapi mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam memahami definisi, fakta, konsep, prinsip dan prosedur (*student centre learning*) yang dapat diperoleh dari berbagai sumber belajar dengan memanfaatkan TIK.

Salah satu alternatif pengembangan metode *student centre learning* adalah dengan *e-Learning*. *Online learning* melalui *e-Learning* memiliki beberapa keuntungan antara lain: fleksibilitas sangat tinggi, dapat diakses dari mana saja, standarisasi pengajaran, serta kecepatan distribusi bahan ajar sangat cepat menjangkau pembelajar bahkan yang berada diluar institusi pendidikan. *e-Learning* juga dapat memfasilitasi *clinical skill*, sehingga dimungkinkan untuk dapat diterapkan dalam pendidikan tinggi bidang kesehatan. Secara lebih rinci, manfaat *e-Learning* dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang, yaitu dari mahasiswa dan dosen.

#### a.. Mahasiswa

Dengan kegiatan *e-Learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi untuk mengatasi mahasiswa dengan kondisi sebagai berikut:

- 1) Menekankan sistem belajar secara mandiri, terbuka, terstruktur, dan belajar tuntas serta terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- 2) Mengutamakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi lainnya sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran secara tatap muka secara terbatas;
- 3) Memanfaatkan sumber belajar yang tidak harus berada pada satu tempat yang sama dengan mahasiswa dan memiliki akses setiap saat;
- 4) Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga mahasiswa dapat mengambil inisiatif dialog;
- 5) Pemanfaatan LMS *Virtual Learning* Poltekkes Kemenkes (VILEP) sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar.

b. Dosen

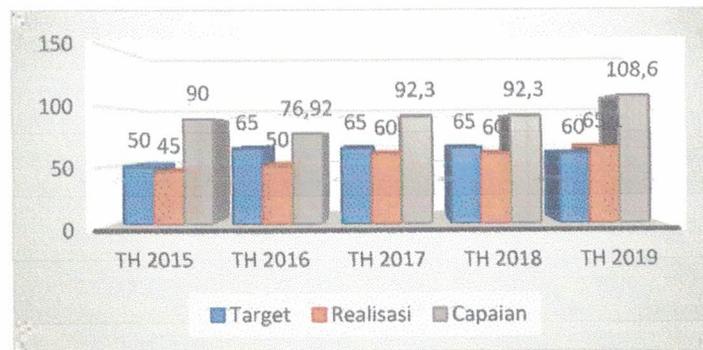
Manfaat yang diperoleh dosen dengan menggunakan *e-Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah melakukan pemutakhiran data/materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan;
- 2) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasan;
- 3) Mengontrol kegiatan belajar mahasiswa. Bahkan dosen juga dapat mengetahui kapan mahasiswa belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang;
- 4) Mengecek apakah mahasiswa telah mengerjakan soal-soal latihan/penugasan setelah mempelajari topik tertentu;
- 5) Memeriksa jawaban mahasiswa dan memberitahukan hasilnya langsung kepada mahasiswa;
- 6) Mengatasi kendala terbatasnya SDM dosen dengan kepakaran ilmu khusus di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Langkah-langkah Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk meningkatkan *e-learning* adalah :

- a. Meningkatkan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan internet dan memperkuat jaringan internet yang tersedia saat ini.
- b. Meningkatkan dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, misalnya CD-ROM, HDD, *flashdisk* atau bahan cetak.
- c. Memantapkan dan meningkatkan unit yang mengkoordinasikan kegiatan *e-Learning* yaitu UP3K/HPEU, unit IT atau unit pengembangan lainnya di Poltekkes Kemenkes yang ditetapkan melalui keputusan pimpinan Poltekkes.
- d. Menerapkan sikap positif dosen dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet.
- e. Menerapkan rancangan sistem pembelajaran yang diketahui oleh setiap mahasiswa.
- f. Meningkatkan sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa.
- g. Meningkatkan mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

## 5. Serapan Lulusan



**Gambar 7. Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan**

Penyerapan lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dalam tiga tahun terakhir realisasinya belum mencapai target. Untuk tahun 2019, baru sudah melebihi dari target yaitu 65,1% lulusan yang dapat pekerjaan setelah enam bulan menamatkan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian sudah mendapatkan pekerjaan baik itu di klinik maupun di rumah sakit yang ada di Sumbar. Angka ini didapatkan dari jaringan Media Sosial yang dibuat antara lulusan dengan almamaternya, yaitu masing-masing program studinya.

Faktor rendahnya serapan lulusan di pasar kerja dapat disebabkan oleh :

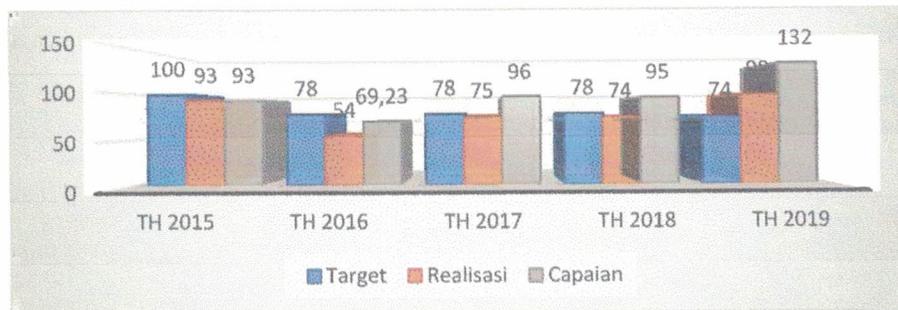
- Masa kepengurusan STR oleh lulusan pada masing-masing organisasi profesi.
- Tingkat persaingan yang semakin tinggi diantara tenaga kesehatan terutama bidan dan perawat.
- Zero Growth*, tidak adanya penerimaan calon ASN oleh pemerintah pusat dan daerah.
- Lulusan lebih dominan melihat pasar kerja local (bidan dan perawat) dari pada pasar nasional dan internasional (global)

Agar lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang ini, dapat diserap oleh pasar maka beberapa hal yang telah dilakukan adalah :

- Melakukan *Social Marketing* Dengan Pemerintah Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Vertical Milik Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit Swasta, Pabrik/Industry, Hotel, Pengusaha Catering, Dan Instansi Terkait Lainnya.
- Bekerja sama dengan perusahaan penggerak tenaga kerja kesehatan ke Luar Negeri.
- Mengikut sertakan lulusan dalam program Nusantara Sehat (Baik Yang Perorangan Maupun Kelompok).

Dengan adanya program dan upaya oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk mencari lapangan kerja bagi lulusan, diharapkan kedepan lulusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dapat diserap lebih banyak dilapangan kerja.

## 6. Jumlah Penelitian Dosen



**Gambar 8. Jumlah Penelitian Dosen Per-Tahun Poltekkes Kemenkes Padang**

Pada tahun 2019, jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen berjumlah 74 judul, dari 132 orang dosen tetap yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Dibandingkan dengan tahun sebelumnya memang terjadi penurunan jumlah judul penelitian dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Masih rendahnya penelitian dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang di tahun sebelumnya disebabkan oleh :

- Minat meneliti dosen masih rendah.
- Jumlah tim dosen yang terlibat dalam penelitian dibatasi. Dosen yang sudah menjadi peneliti utama, tidak bisa lagi jadi anggota peneliti pada penelitian lainnya.
- Kemampuan dosen dalam membuat proposal penelitian masih rendah, cenderung melakukan duplikasi dari penelitian yang sudah ada.
- Sistem keuangan dan pertanggungjawaban dari anggaran penelitian yang ribet, sehingga membuat semangat dan motivasi dosen meneliti menjadi kurang.
- Belum adanya road map penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dosen tidak fokus, tidak sesuai dengan bidang studinya.

Pada tahun 2019 ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang mendapat 98 paket penelitian yang terdiri dari penelitian pemula 6 judul, terapan unggulan 80 judul, berbasis kompetensi 6 judul, kerjasama dalam negeri 4 judul, dan strategi nasional 2 judul. Dengan adanya paket penelitian sebanyak 98 ini, tentu perlu adanya road map yang jelas dalam melakukan penelitian dosen, sehingga diharapkan nantinya dari hasil penelitian ini

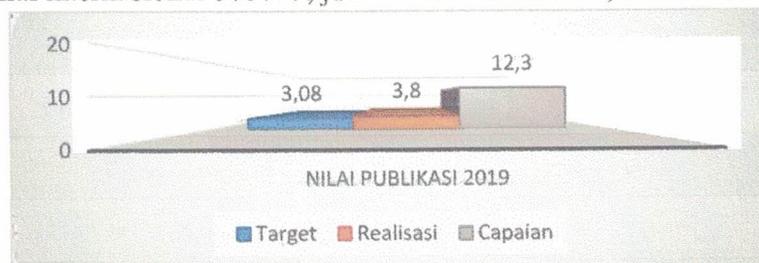
bisa membuat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang memiliki atau menjadi *Center of Excellent* bidang kesehatan.

Guna meningkatkan dan menumbuhkan minat dosen dalam melakukan penelitian, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang telah melakukan beberapa upaya yaitu :

- a. Workshop penyegaran penelitian bagi dosen.
- b. Workshop revitalisasi kegiatan Komisi Etik.
- c. Pendampingan oleh detaser dalam penulisan proposal, publikasi, dan sitasi.
- d. Menyusun *road map* penelitian direktorat, jurusan, dan program studi.
- e. Melakukan kerja sama dengan Poltekkes lain untuk melakukan riset bersama.
- f. Melakukan kerja sama dengan lembaga penelitian lain dalam bidang kesehatan.
- g. Meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan dan manajemen Unit Penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dalam mengelola penelitian yang dilakukan oleh dosen.

## 7. Jumlah Karya Ilmiah dan Publikasi

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi dalam 1 tahun (Publikasi jurnal internasional bobot 5, jurnal nasional bobot 3, dan ber ISBN bobot 1)



**Gambar 9. Nilai Karya Ilmiah yang Dipublikasikan**

Publikasi karya ilmiah adalah publikasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan karya lainnya yang merupakan hasil karya dosen yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi, pada jurnal ilmiah yang telah terindek, atau sudah memiliki memiliki ISBN baik secara nasional maupun internasional.

Hasil review dan monitoring kegiatan Tridharma perguruan tinggi Poltekkes Kemenkes Padang oleh Pusdik SDM Kesehatan menyatakan bahwa, publikasi ilmiah dosen di Poltekkes Kemenkes Padang sangat bagus dan terprogram. Target tahun 2019 bahwa publikasi karya ilmiah dihitung dengan nilai bukan jumlah publikasi dengan formula :

$$\text{Nilai publikasi} = \frac{(a \times 5) + (b \times 3) + (c \times 1)}{(a+b+c)}$$

Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan.

- Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal internasional bereputasi (*minimal accepted*) : Bobot 5.
- Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi (*minimal accepted*) : Bobot 3.
- Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal ber-ISBN: Bobot 1

Karya Ilmiah yang di publikasikan oleh Dosen Poltekkes Padang ada 5 Judul yang masuk Jurnal Internasional dan 2 Judul Jurnal ber-ISBN maka dari Formulasi di atas maka nilai yang didapat untuk publikasi karya ilmiah Dosen Poltekkes yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Nilai publikasi} &= \frac{(5 \times 5) + (0 \times 3) + (2 \times 1)}{(5+2)} \\ &= 3,80 \end{aligned}$$

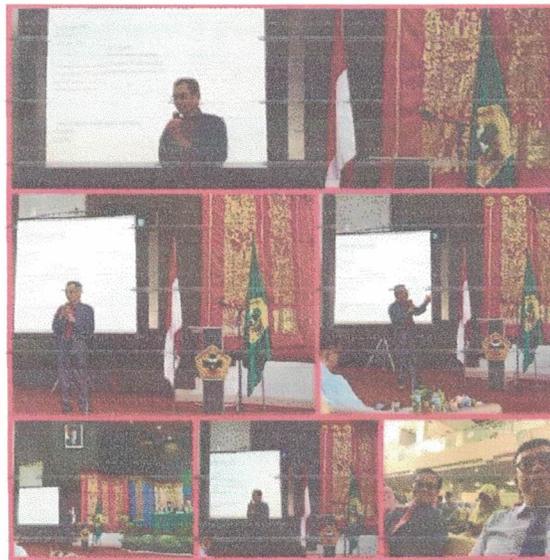
Berdasarkan hitungan formulasi di atas Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang mendapatkan nilai dari Publikasi Karya Ilmiah 3,80 dan capaian sebesar 123% untuk tahun 2019. Pencapaian kinerja ini merupakan pencapaian terbaik publikasi jurnal internasional dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tak terlepas dari beberapa kebijakan manajemen yang sangat mendukung bagian dari tridarma perguruan tinggi tersebut.

Beberapa kebijakan tersebut yaitu :

- Semangat moril dari manajemen yang menekankan pentingnya publikasi jurnal setiap adanya pertemuan evaluasi kinerja.
- Dukungan materiil berupa penggantian biaya atas penerbitan jurnal tersebut.
- Pemberiaan penghargaan berupa remunirasi kepada setiap dosen yang memperoleh publikasi jurnal nasional atau internasional.
- Menganggarkan workshop/pertemuan tentang tata cara penyusunan jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional.

- e. Menjadi Polsas tahun 2019, dengan kegiatan pendampingan dosen dalam publikasi ilmiah.
- f. Menyusun road map penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- g. Fasilitasi dosen yang akan melakukan publikasi karya ilmiah.
- h. Memberikan reward/penghargaan bagi dosen yang melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional

Dengan adanya upaya ini, diharapkan dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang termotivasi untuk melakukan publikasi karya ilmiah pada berbagai jurnal internasional, dan nasional.

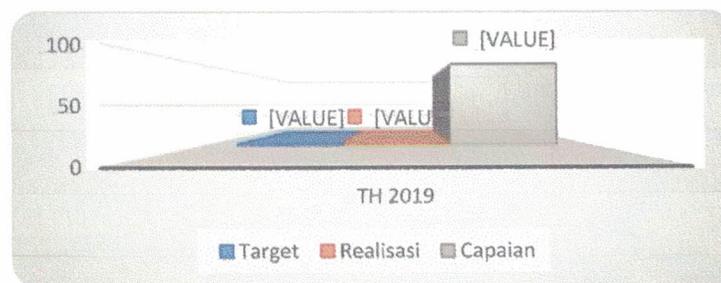


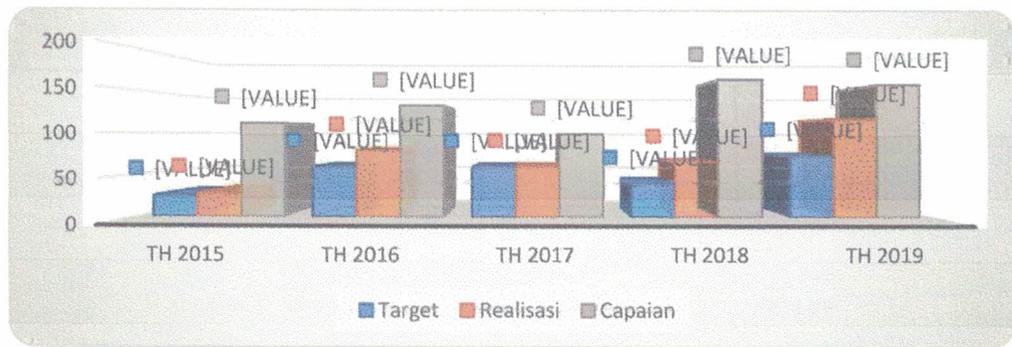
**Gambar 10. Publikasi Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang**

## 8. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### Meningkatnya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Per Tahun Poltekkes Padang

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.





**Gambar 11. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun**

Pada tahun 2019 jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Padang adalah sebanyak 118 kegiatan, di bagi 3 Wilayah yaitu Kota Padang, Bukittinggi dan Solok. Dibandingkan dengan tahun 2018 sudah ada peningkatan, dan dibandingkan dengan target 2019, realisasinya mencapai 159 %, jauh diatas target.

Tahun 2019 jumlah anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen cukup banyak, sebetulnya kalau bisa dipacu lagi dosennya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa melebihi yang ada sekarang.

Kunci keberhasilan pencapaian target kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun ini adalah adanya kerja sama yang baik dari Unit Penelitian dengan Sub Unit penelitian, bimbingan, arahan, motivasi dari Direktur dan Wadir, serta dukungan manajemen keuangan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabmas ini.

Kendala yang utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Belum adanya road map pengabdian kepada masyarakat. Sehingga kegiatan yang dibuat oleh dosen belum bersifat komperehensif dalam mengatasi suatu masalah.
- b. Hasil pengabdian kepada masyarakat belum terpublikasi dengan baik, sehingga masyarakat pada tempat yang lain tidak tahu tentang hasil yang telah dicapai.
- c. Kegiatan masih bersifat insidentil.
- d. Dana yang disediakan perkegiatan masih kurang.

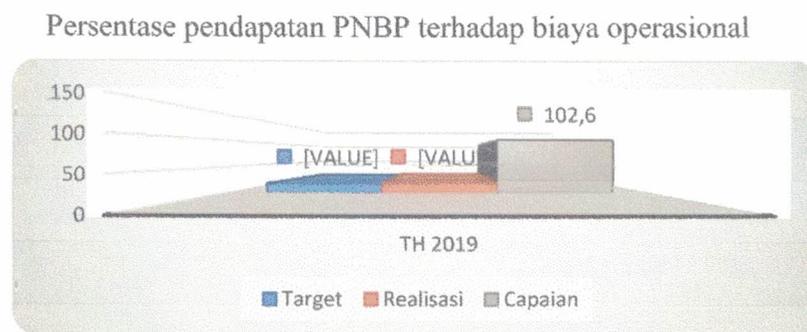
Agar kegiatan dharma ketiga perguruan tinggi ini bisa mendatangkan keuntungan bagi masyarakat, baik keuntungan segi kesehatan, ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan, maka kedepan pengabdian Poltekkes kemenkes Padang harus :

- a. Memliki road map pengabmas direktorat, jurusan, dan prodi.

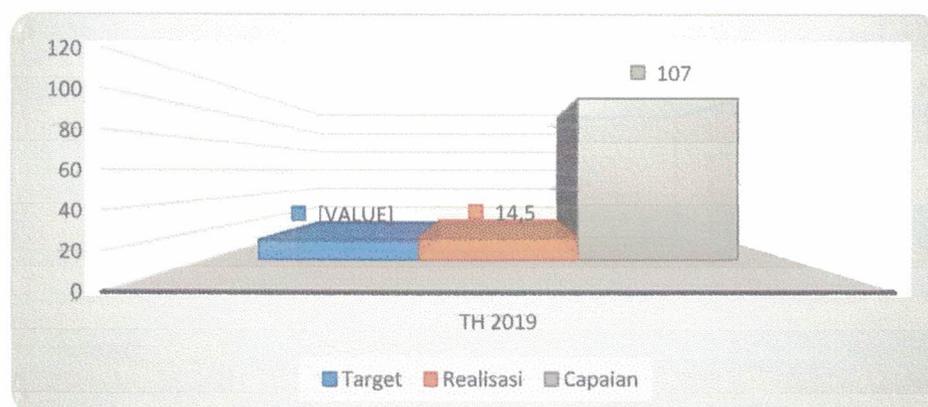
- b. Daerah binaan, sebagai labor lapangan dan kesehatan masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Kegiatan pengabmas dosen harus bersifat komprehensif, kolaborasi berbagai keahlian dalam mengatasi masalah kesehatan.
- d. Biaya paket kegiatan pengabmas tergantung dari program yang diusulkan oleh jurusan/prodi.
- e. Output pengabmas harus bisa diukur pada level masyarakat (kesehatan, ekonomi, kesejahteraan)

Pada tahun 2019, kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh dosen harus mengacu pada road map pengabmas pada masing jurusan dan prodi. Disamping mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen sebelumnya.

### 9. Kinerja Bidang Keuangan



Gambar 12. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel



Gambar 13. Jumlah pendapatan PNBPN

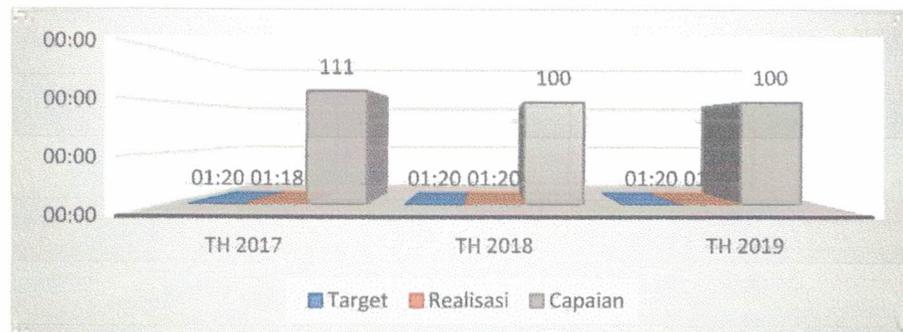
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN Nomor 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2010, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan kerja yang dipimpinnya, yang merupakan salah satu bagian dari Akuntabilitas Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Penyusunan Laporan keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 perubahan atas PMK No.177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara Lembaga.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2019 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 14.543.961.545,- atau sebesar 107% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.13.500.000.000.

## 10. Layanan Pendidikan

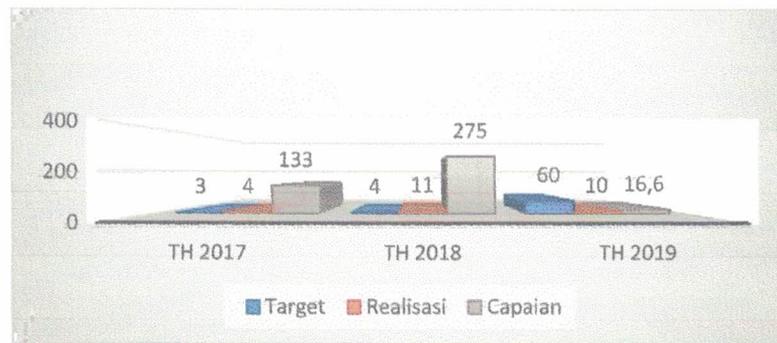
### a. Rasio dosen terhadap mahasiswa



**Gambar 14. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Padang**

Sistem pembelajaran yang lebih baik dan mencapai rasio ideal antara jumlah dosen dan mahasiswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 2 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 26 Tahun 2015 tentang registrasi pendidik pada Perguruan Tinggi, perbandingan jumlah ideal dosen dengan mahasiswanya untuk perguruan tinggi negeri adalah 1 : 20 untuk Ilmu Eksakta dan 1 : 30 untuk Ilmu Sosial. Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dapat dilihat bahwa sudah terpenuhinya Rasio Dosen terhadap Mahasiswanya.

b. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI



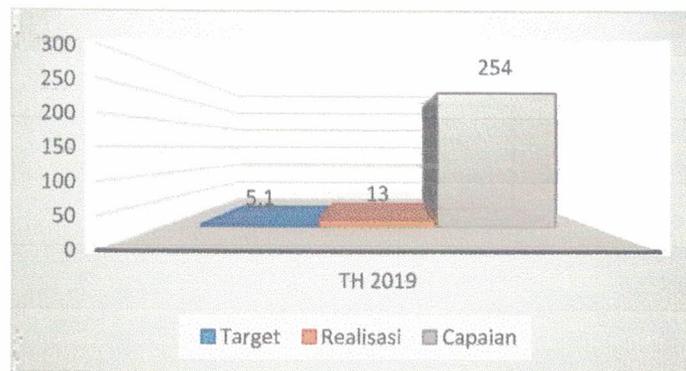
**Gambar 15. Karya Mendapatkan HAKI Poltekkes Kemenkes Padang**

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Dalam ilmu hukum, hak kekayaan intelektual merupakan harta kekayaan khususnya hukum benda (*zakenrecht*) yang mempunyai objek benda intelektual, yaitu benda yang tidak berwujud yang bersifat immaterial maka pemilik hak atas kekayaan intelektual pada prinsipnya dapat berbuat apa saja sesuai dengan kehendaknya.

Pada Tanggal 16 Oktober 2014 dikeluarkanlah Undang-Undang Hak Cipta yang baru yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Ada beberapa ketentuan yang berbeda dari Undang-Undang Hak Cipta (UUHC) sebelumnya yaitu mengenai jangka waktu perlindungan ekonomi ditambah 70 tahun setelah meninggalnya Pencipta, mengatur jual beli putus selama 25 tahun, menganut Delik Aduan, Penyelesaian masalah diselesaikan dengan Mediasi terlebih dahulu.

Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang sesuai target yang telah ditetapkan di awal tahun bahwa penelitian dari para Dosen akan diusulkan sebanyak 60 Judul tetapi hanya 10 Judul yang dapat sertifikat HAKI sampai periode November 2019.

c. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3



**Gambar 16. Persentase Dosen S3 Poltekkes Kemenkes Padang**

Pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dapat kita lihat bahwa target yang telah ditetapkan di awal tahun Persentase Dosen di Poltekkes Padang sebanyak 5,1% dari total seluruh Dosen. Data SIMKA Kepegawaian terdapat 5 orang yang sudah mendapatkan gelar Doktor nya dan terdapat 11 orang yang masih berproses dalam menempuh pendidikan Doktor S3 nya di beberapa Universitas Negeri di Indonesia. Setelah dihitung dan dibandingkan dengan total seluruh tenaga Dosen sebanyak 123 Orang maka didapat persentase 13% dari total seluruh Dosen dan capaian sebesar 254% pada tahun 2019 ini.

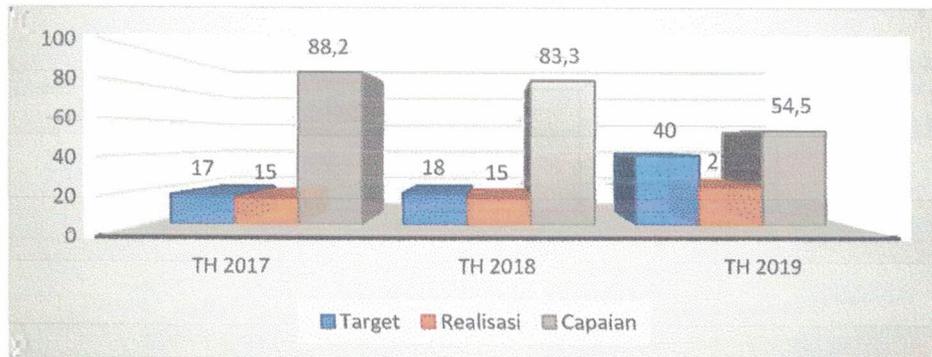
d. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.



**Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Padang**

- e. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan



**Gambar 18. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan**

Beasiswa yang diterima oleh mahasiswa didapat dari Semen Padang, BPD, Gakin, Berprestasi dan Asuransi Bumida tetapi masih banyak mahasiswa yang menerima beasiswa yang tidak melapor ke pihak Poltekkes Padang dan mengakibatkan capaian untuk target untuk Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan tidak tercapai pada tahun 2019 ini.

## BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

### A. Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknessess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Analisis lingkungan di Poltekks Kemenkes Padang dilakukan dengan melalui evaluasi diri dengan kajian analisis situasi internal yang meliputi kekuatan (*Strenghts*) dan analisis kelemahan (*Weaknessess*), sedangkan analisis situasi eksternal untuk melihat peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Analisis situasi internal dan analisis situasi eksternal dilakukan terhadap enam bidang cakupan kinerja yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Padang yaitu:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
4. Bidang Tata Kelola dan Kerjasama
5. Bidang Sumber Daya Manusia
6. Bidang Keuangan Sarana dan Prasarana

#### 1. Analisis SWOT Bidang Pendidikan

**Tabel 7. Analisis SWOT Bidang Pendidikan**

Kekuatan ( <i>Strenghts</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknessess</i> )
a. Kurikulum sudah berbasis KKNI sesuai peraturan perundangan yang berlaku b. Minat calon mahasiswa yang cukup tinggi c. Masing –masing prodi memiliki keunggulan spesifik d. Kelulusan tepat waktu sudah diatas 95% e. Rata-Rata IPK lulusan sudah diatas 3.5 f. Persentase Kelulusan Ukom sudah diatas 90%	a. Masih ada prodi yang belum memiliki akreditasi minimal B b. Kegiatan pelatihan/ workshop pengembangan dan implementasi kurikulum serta kompetensi masih kurang c. Pembelajaran menggunakan e-learning (Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran) masih kurang d. Rasio penggunaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) masih kecil. e. Pelayanan Adminstrasi akademik yang belum sepenuhnya sesuai target f. Masih minumnya prestasi akademik dan non akademik di Tingkat Nsiona

<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Tantangan (<i>Threats</i>)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang meningkatkan status kelembagaan</li> <li>b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Dalam Program Nusantara Sehat</li> <li>c. Sudah adanya KKNI untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum sesuai standar</li> <li>d. Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional.</li> <li>e. Tingginya minat masyarakat untuk masuk ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang</li> <li>f. Meningkatnya permintaan dan penyerapan institusi pengguna lulusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan Pemerintah untuk menyelenggarakan Pendidikan Tahap Profesi</li> <li>b. Minat masyarakat terhadap beberapa Prodi mengalami penurunan, karena peluang kerja terbatas.</li> <li>c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri</li> <li>d. Banyaknya Institusi Pendidikan Tinggi kesehatan yang membuka jenjang pendidikan yang lebih tinggi</li> </ul>

## 2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**Tabel 8. Analisis SWOT Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

<b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weaknessess</i>)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingginya minat dosen untuk melakukan penelitian dan PKM</li> <li>b. Tingginya jumlah penelitian dosen yang dibiayai</li> <li>c. Kualifikasi peneliti yang memenuhi standar sesuai dengan skema penelitian</li> <li>d. Sistem pengelolaan penelitian dan PKM yang sudah sesuai standar</li> <li>e. Pembiayaan penelitian sudah melebihi 10 jt/org/thn</li> <li>f. Sudah tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi Sinta 4</li> <li>g. Sudah memiliki tenaga reviewer PKM tingkat nasional</li> <li>h. Sudah memiliki Pusat Unggulan Iptek</li> <li>i. Tersedia anggaran bagi dosen untuk publikasi hasil penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Publikasi penelitian di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional yang belum maksimal</li> <li>b. Rendahnya HKI dan Paten hasil penelitian</li> <li>c. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih rendah</li> <li>d. Belum ada wadah publikasi hasil Pengabmas</li> <li>e. Kurangnya pengabmas berbasis wilayah</li> </ul>
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>	<b>Tantangan (<i>Threats</i>)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banyaknya lembaga jurnal Nasional yang terakreditasi dan jurnal Internasional yang sudah terindeks</li> <li>b. Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional.</li> <li>c. Tersedianya pendanaan penelitian dan pengabmas dari Institusi lain setiap tahun</li> <li>d. Terbukanya kesempatan kerjasama dari penerbit untuk menerbitkan buku/modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah bagi dosen</li> <li>b. Sulit dan lamanya proses publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks</li> </ul>

### 3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

**Tabel 9. Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase lulusan bekerja sesuai kompetensi cukup tinggi</li> <li>b. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan extra kurikuler cukup tinggi</li> <li>c. Masa tunggu lulusan bekerja kurang dari 6 bulan sudah diatas 60%</li> <li>d. Keberadaan ikatan alumni yang memberikan kontribusi terhadap institusi</li> <li>e. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah baik</li> <li>f. Capaian prestasi mahasiswa di ajang prestasi nasional sudah cukup baik</li> <li>g. Capaian prestasi mahasiswa di ajang prestasi nasional sudah cukup baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prestasi di bidang akademik dan ekstrakurikuler tingkat nasional belum optimal</li> <li>b. Pelaksanaan <i>tracer studi</i> belum optimal</li> <li>c. Layanan konseling bagi mahasiswa belum rutin dilakukan hanya bersifat insidental sesuai kebutuhan mahasiswa</li> <li>d. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kurang dilaksanakan secara rutin karena padatny jadwal praktek laboratarium, klinik dan lapangan</li> <li>e. Kegiatan organisasi alumni belum optimal</li> </ul>
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Tantangan (Threats)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pangsa Pasar Luar Negeri terhadap kebutuhan tenaga kesehatan</li> <li>b. Sudah adanya IKA (Ikatan Keluarga Alumni) Poltekkes Padang</li> <li>c. Sudah adanya IKA (Ikatan Keluarga Alumni) Poltekkes Padang</li> <li>d. Adanya berbagai kompetisi yang diselenggarakan di Tingkat Nasional dan Internasional</li> <li>e. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja dan meningkatkan daya serap lulusan</li> <li>f. Adanya bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari Institusi lain dan Mitra Kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya pasar bebas /MEA sehingga pesaing lulusan tidak hanya berasal dari dalam negeri</li> <li>b. Adanya kebijakn Zero growth ASN sehingga penyerapan tenaga kesehaatn oleh Pemerintah</li> <li>c. Belum menjadi pilihan utama dari masyarakat kuliah di Poltekkes Padang</li> <li>d. Tuntutan kualitas profesional lapangan kerja lebih tinggi dari kemampuan/ kompetensi professional lulusan</li> </ul>

### 4. Bidang tata kelola dan Kerjasama

**Tabel 10. Analisis SWOT Bidang Tata Kelola dan Kerjasama**

<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab</li> <li>b. Ketersediaan dokumen rujukan pengelolaan institusi sudah cukup baik</li> <li>c. Capaian kinerja LAKIP sudah mencapai 98%</li> <li>d. Sistem penjaminan mutu sudah berjalan baik</li> <li>e. Sudah memiliki RIP, Renstra dan Renop</li> <li>f. Adanya dukungan Badan PPSDMK untuk melakukan kerjasama dalam dan Luar negeri</li> <li>g. Jumlah kerjasama dalam dan luar negeri cukup memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan SPMI belum optimal</li> <li>b. Penerapan SPMI belum optimal</li> <li>c. Penerapan SPMI belum optimal</li> </ul>

Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Tantangan ( <i>Threats</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi kerjasama dengan Pemerintah/Swasta/Organisasi profesi dalam dan Luar Negeri</li> <li>b. Potensi kerjasama dengan Pemerintah/Swasta/Organisasi profesi dalam dan Luar Negeri</li> <li>c. Adanya perguruan tinggi Negeri /swasta dengan tata kelola yang lebih baik</li> <li>d. Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen</li> <li>e. Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tuntutan SPME yang melebihi SNI/DIKTI</li> <li>b. Regulasi Pemerintah yang kadang berubah</li> <li>c. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus memenuhi kebutuhan pengguna</li> <li>d. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik</li> <li>e. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik</li> </ul>

## 5. Bidang Sumber Daya Manusia

Tabel 11. Analisis SWOT Bidang SDM

Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio dosen tetap dan jumlah mahasiswa sudah ideal</li> <li>b. Jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala sudah lebih 30%</li> <li>c. Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:17)</li> <li>d. Sudah memiliki 6 dosen dengan gelar doktor dan 11 orang dalam proses pendidikan S3</li> <li>e. Keikutsertaan dosen sebagai tenaga ahli, pembicara dalam seminar atau pelatihan</li> <li>f. Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat pendidik dan kompetensi mendekati 100%</li> <li>g. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah dosen dengan kualifikasi berpendidikan S3 masih kurang</li> <li>b. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik</li> <li>c. Kurang tenaga fungsional kependidikan dan IT</li> <li>d. Penyediaan formasi tenaga administrasi terbatas (formasi PNS terbatas)</li> <li>e. Masih ada tenaga pendidik yang belum menguasai IT</li> </ul>
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Tantangan ( <i>Threats</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dapat mendorong Pengembangan Pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik</li> <li>b. Permendikti Nomor 50 tahun 2018 tentang SNPT perubahan atas Permendikti No. 44 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa Poltekkes dapat menyelenggarakan jenjang doctoral</li> <li>c. PP. No 53/2010 tentang Disiplin PNS, berpeluang meningkatkan kinerja pegawai</li> <li>d. Adanya peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional</li> <li>e. Peraturan Pemerintah tentang tugas belajar dan izin belajar bagi dosen dan tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan secara terbuka dan kompetitif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketatnya Kenaikan pangkat dan fungsional bagi dosen</li> <li>2. Terbatasnya formasi tenaga untuk dosen dan tendik</li> <li>3. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan</li> </ol>

## 6. Bidang Keuangan, Sarana dan prasarana

**Tabel 12. Analisis SWOT Bidang Keuangan Sarana dan prasarana**

<b>Kekuatan (Strenghts)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesess)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerimaan PNBPN sudah melebihi target</li> <li>b. Pemenuhan sarana prasarana dalam jumlah dan jenis sesuai kebutuhan</li> <li>c. Alokasi dana untuk pengembangan SDM</li> <li>d. Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri</li> <li>e. Penambahan dan pengembangan Infrastruktur dan sistem IT</li> <li>f. Tersedianya dana pemeliharaan sarana dan prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laboratorium yang belum terakreditasi</li> <li>b. Perpustakaan belum terakreditasi</li> <li>c. Pemeliharaan Peralatan Pendidikan yang belum optimal</li> <li>d. Belum oprimalnya ABBM</li> <li>e. Belum optimalnya perangkat pendukung IT</li> </ul>
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Tantangan (Threats)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan</li> <li>b. Pendanaan yang dialokasikan dari Pusat Badan PPSDM Kes mencukupi</li> <li>c. Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan kebutuhan lulusan.</li> <li>d. Peningkatan teknologi informasi yang menunjang Tri Darma PT dan pengembangan instiitusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anggaran APBN khususnya untuk pengembangan sarana dan prasarana yang terbatas</li> <li>b. Masih terbatasnya lahan praktek yang memiliki fasilitas yang memenuhi tuntutan kompetensi lulusan.</li> <li>c. Biaya lahan praktek meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa meningkat</li> <li>d. Berkembangnya teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa</li> </ul>

### B. Hasil Analisis SWOT

Pembobotan rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang di dasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1~5). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang . Pengukuran nilai rating masing-masing faktor kekuatan (*Strenghts*) dan Peluang (*Opportunities*) dilakukan dengan skala sebagai berikut :

5= sangat kuat

4= kuat

3= cukup

2 = lemah

1 = sangat lemah

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor kelemahan (*Weakness*) dan Tantangan (*Threats*) dilakukan dengan skala sebagai berikut :

1= sangat lemah

2= lemah

3= cukup

4 = Kuat

5 = Sangat kuat

**Tabel 13. Uraian Analisis Kekuatan (Strenghts)**

NO	Uraian	Faktor (a)	Sub-Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a <b>x</b> b <b>x</b> c)
<b>1.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,20</b>			
a	Kurikulum sudah berbasis KKNI suai peraturan perundangan yang berlaku		0,1	5	0,1
b	Minat calon mahasiswa yang cukup tinggi		0,2	5	0,2
c	Masing-masing prodi memiliki keunggulan spesifik		0,1	5	0,1
d	Semua pembelajaran praktik dilengkapi dengan Modul		0,1	4	0,08
e	Kualifikasi akademik Dosen minimal S2 dengan jabatan lektor		0,1	5	0,1
f	Kelulusan tepat waktu sudah diatas 95%		0,1	4	0,08
g	Rata-Rata IPK lulusan sudah diatas 3.5		0,2	5	0,2
h	Persentase Kelulusan Ukom sudah diatas 90%		0,1	5	0,1
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,96</b>
<b>2</b>	<b>Penelitian dan Pengabmas</b>	<b>0,20</b>			
a	Tingginya minat dosen untuk melakukan penelitian dan PKM		0,2	5	0,2
b	Tingginya jumlah penelitian dosen yang dibiayai		0,1	5	0,1
c	Kualifikasi peneliti yang memenuhi standar sesuai dengan skema penelitian		0,1	5	0,1
d	Sistem pengelolaan penelitian dan PKM yang sudah sesuai standar		0,1	4	0,08
e	Pembiayaan penelitian melebihi 10 jt/org/thn		0,2	5	0,2
f	Sudah tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi Sinta 4		0,1	5	0,1
g	Sudah memiliki tenaga reviewer PKM tingkat nasional		0,05	4	0,04

	Sudah memiliki Pusat Unggulan Iptek		0,1	5	0,1
i	Tersedia anggaran bagi dosen untuk publikasi hasil penelitian		0,05	5	0,05
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,82</b>
<b>3</b>	<b>Kemahasiswaan dan Alumni</b>	<b>0,15</b>			
1	Persentase lulusan bekerja sesuai kompetensi cukup tinggi		0,2	5	0,15
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan extra kurikuler cukup tinggi		0,1	5	0,075
3	Masa tunggu lulusan bekerja kurang dari 6 bulan sudah diatas 60%		0,2	5	0,15
4	Keberadaan ikatan alumni yang memberikan kontribusi terhadap institusi		0,1	4	0,06
5	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang sudah baik		0,2	5	0,15
6	Capaian prestasi mahasiswa di ajang prestasi nasional sudah cukup baik		0,1	4	0,06
7	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat keahlian sudah tinggi		0,1	5	0,075
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,72</b>
<b>4</b>	<b>Tata Kelola dan Kerjasama</b>	<b>0,15</b>			
a	Kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab		0,20	5	0,15
b	Ketersediaan dokumen rujukan pengelolaan institusi sudah cukup baik		0,10	4	0,06
c	Capaian kinerja LAKIP sudah mencapai 98%		0,20	5	0,15
d	Sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik		0,15	5	0,11
e	Sudah memiliki RIP, Renstra dan Renop		0,15	4	0,09
f	Adanya dukungan Badan PPSDMK untuk melakukan kerjasama dalam dan Luar negeri		0,10	4	0,06
g	Jumlah kerjasama dalam dan luar negeri cukup memadai		0,10	5	0,08
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,70</b>
<b>5</b>	<b>Sumber Daya Mnesia</b>	<b>0,15</b>			
a	Rasio dosen tetap dan jumlah mahasiswa sudah ideal		0,1	5	0,08

b	Jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor kepala sudah lebih 30%		0,2	5	0,15
c	Rasio dosen dan mahasiswa standar (1:17)		0,2	5	0,15
d	Sudah memiliki 6 orang dosen dengan gelar doktor dan 11 orang dalam proses pendidikan S3		0,1	4	0,06
e	Keikutsertaan dosen sebagai tenaga ahli, pembicara dalam seminar atau pelatihan		0,1	4	0,06
f	Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat pendidik dan kompetensi mendekati 100%		0,2	5	0,15
g	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen dikategorikan baik		0,10	5	0,08
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,72</b>
<b>6</b>	<b>Keuangan, Sarana Prasarana</b>	<b>0,15</b>			
a	Penerimaan PNBP sudah melebihi target		0,2	5	0,15
b	Pemenuhan sarana prasarana dalam jumlah dan jenis sesuai kebutuhan		0,15	4	0,09
c	Alokasi dana untuk pengembangan SDM		0,15	4	0,09
d	Memiliki prasarana gedung yang memadai dan milik sendiri		0,2	5	0,15
e	Penambahan dan pengembangan Infrastruktur dan sistem IT		0,1	4	0,06
f	Tersedianya dana pemeliharaan sarpras		0,2	5	0,15
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>		<b>0,69</b>

**Tabel 14. Uraian Analisis Kelemahan (Weakness)**

No	Uraian	Faktor (a)	Sub-Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (axbxc)
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,20</b>			
a	Masih ada prodi yang belum memiliki akreditasi minimal B		0,2	2	0,08
b	Kegiatan pelatihan/ workshop pengembangan dan implementasi kurikulum serta kompetensi masih kurang		0,2	2	0,08
c	Pembelajaran menggunakan e-learning (Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran) masih kurang		0,2	1	0,04

No	Uraian	Faktor (a)	Sub-Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a $\times$ b $\times$ c)
d	Rasio penggunaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) masih kecil		0,2	2	0,08
e	Pelayanan Adminstrasi akademik yang belum sepenuhnya sesuai target		0,1	2	0,04
f	Masih minurnya prestasi akademik dan non akademik di Tk nasional		0,1	2	0,04
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,36</b>
<b>2</b>	<b>Penelitian dan Pengabmas</b>	<b>0,20</b>			
a	Publikasi penelitian di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional yang belum maksimal		0,2	2	0,08
b	Rendahnya HKI dan Paten dari penilitian		0,15	2	0,06
c	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih rendah		0,15	1	0,03
d	Belum ada wadah publikasi hasil Pengabmas		0,15	1	0,03
e	Kurangnya pengabmas berbasis wilayah		0,2	1	0,04
f	Pengabdian Masyarakat yang belum berbasis inovasi dan bermanfaat bagi masyarakat		0,15	1	0,03
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,27</b>
<b>3</b>	<b>Kemahasiswaan dan Alumni</b>	<b>0,15</b>			
a	Prestasi di bidang akademik dan ekstrakurikuler tingkat nasional belum optimal		0,2	2	0,06
b	Pelaksanaan tracer studi belum optimal		0,2	2	0,06
c	Layanan konseling bagi mahasiswa belum rutin dilakukan hanya bersifat insidental sesuai kebutuhan mahasiswa		0,2	2	0,06
d	Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kurang dilaksanakan secara rutin karena padatnya jadwal praktek laboratarium, klinik dan lapangan		0,2	2	0,06
e	Kegiatan organisasi alumni belum otimal		0,20	2	0,06
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,30</b>
<b>4</b>	<b>Tata Kelola dan Kerjasama</b>	<b>0,10</b>			
a	Penerapan SPMI belum otimal		0,35	2	0,07

No	Uraian	Faktor (a)	Sub-Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (axbxc)
b	Audit Internal belum optimal		0,3	2	0,06
c	Kerjasama Internasional belum optimal		0,35	2	0,07
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,20</b>
<b>5</b>	<b>Kinerja Bidang SDM</b>	<b>0,15</b>			
a	Jumlah dosen dengan kualifikasi berpendidikan S3 masih kurang		0,25	2	0,08
b	Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik		0,15	2	0,05
c	Kurang tenaga fungsional kependidikan dan IT		0,25	2	0,08
d	Penyediaan formasi tenaga administrasi terbatas (formasi PNS terbatas)		0,15	2	0,05
e	Banyak tenaga pendidik yang belum menguasai IT		0,2	2	0,06
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,30</b>
<b>6</b>	<b>Bidang Keuangan Sarana dan prasarana</b>	<b>0,20</b>			
a	Laboratorium yang belum terakreditasi		0,3	1	0,06
b	Pemeliharaan Peralatan Pendidikan yang belum optimal		0,2	2	0,08
c	Perpustakaan belum terakreditasi		0,2	1	0,04
d	Belum optimalnya ABBM/		0,15	2	0,06
e	Belum optimalnya perangkat pendukung IT		0,15	2	0,06
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>		<b>0,30</b>

**Tabel 15. Uraian Analisis Peluang (Opportunities)**

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (axbxc)
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>0,20</b>			
a	UU. No. 20 / 2003 tentang SISDIKNAS berpeluang meningkatkan status kelembagaan.		0,1	4	0,08

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a $\times$ b $\times$ c)
b	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Program Nusantara Sehat		0,1	4	0,08
c	Sudah adanya KKNi untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum sesuai standar		0,2	5	0,20
d	Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional.		0,2	4	0,16
e	Tingginya minat masyarakat untuk masuk ke Poltekkes Padang		0,2	5	0,20
f	Meningkatnya permintaan dan penyerapan institusi pengguna lulusan		0,2	4	0,16
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,88</b>
<b>2</b>	<b>Penelitian dan Pengabmas</b>	<b>0,15</b>			
a	Banyaknya lembaga jurnal Nasional yang terakreditasi dan jurnal Internasional yang sudah terindeks		0,25	5	0,19
b	Terbukanya pengembangan jaringan kerjasama dengan lahan praktik yang memadai dan berkualitas, baik yang berstandar Nasional maupun Internasional.		0,2	5	0,15
c	Tersedianya pendanaan penelitian dan pengabmas dari Institusi lain setiap tahun		0,15	5	0,11
d	Terbukanya kesempatan kerjasama dari penerbit untuk menerbitkan buku/modul		0,2	5	0,15
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>0,80</b>		<b>0,60</b>
<b>3</b>	<b>Kemahasiswaan dan Alumni</b>	<b>0,20</b>			
a	Pangsa Pasar Luar Negeri terhadap kebutuhan tenaga kesehatan		0,2	5	0,20
b	Sudah adanya IKA (Ikatan Keluarga Alumni) Poltekkes Padang		0,1	4	0,08
c	Adanya berbagai kompetisi di Tingkat nasional dan Internasional		0,15	5	0,15

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a $\times$ b $\times$ c)
d	Perkembangan teknologi informasi membantu memperpendek masa tunggu kerja dan meningkatkan daya serap lulusan		0,2	5	0,20
e	Adanya bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari Institusi lain dan Mitra Kerja		0,1	4	0,08
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,71</b>
<b>4</b>	<b>Tata Kelola dan Kerjasama</b>	<b>0,15</b>			
a	Potensi kerjasama dengan Pemerintah/Swasta/Organisasi profesi dalam dan Luar Negeri		0,2	5	0,15
b	Adanya dukungan Badan PPSDMK untuk melakukan kerjasama dalam dan Luar negeri		0,25	5	0,19
c	Adanya perguruan tinggi Negeri /swasta dengan tata kelola yang lebih baik		0,2	5	0,15
d	Adanya kebijakan Kemenristek dan Dikti dalam bidang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mendorong percepatan profesionalisme dosen		0,2	4	0,12
e	Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi		0,15	4	0,09
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,70</b>
<b>5</b>	<b>Kinerja Bidang SDM</b>	<b>0,15</b>			
a	Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dapat mendorong Pengembangan Pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,15	5	0,11
b	Permendikti Nomor 50 tahun 2018 tentang SNPTperubahan atas Permendikti No. 44 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa Poltekkes dapat menyelenggarakan jenjang doctoral		0,15	4	0,09

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (axbxc)
c	PP.No53/2010 tentang Disiplin PNS, berpeluang meningkatkan kinerja pegawai		0,15	5	0,11
d	Adanya peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional		0,2	4	0,12
e	Peraturan Pemerintah tentang tugas belajar dan izin belajar bagi dosen dan tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan secara terbuka.		0,1	4	0,06
f	Tersedianya pelatihan/workshop/seminar bagi dosen dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan pihak lain		0,15	5	0,11
g	Penghargaan dari Badan PPSDMK terhadap dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi		0,1	5	0,08
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,68</b>
<b>6</b>	<b>Keuangan Sarana dan Prasarana</b>	<b>0,15</b>			
a	Peraturan Pemerintah RI No 64 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan		0,2	4	0,12
b	Pendanaan yang dialokasikan dari Pusat Badan PPSDM Kes mencukupi		0,25	5	0,19
c	Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan akan meningkatkan kebutuhan lulusan (tenaga kesehatan)		0,3	5	0,23
d	Perkembangan teknologi informasi yang menunjang proses Tri Darma PT dan pengembangan institusi		0,25	5	0,19
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,72</b>

**Tabel 16. Uraian Analisis Tantangan (Threats)**

No	Uraian	Faktor (a)	Sub-Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (axbxc)
1	<b>Pendidikan</b>	<b>0,20</b>			
a	Kebijakan Pemerintah untuk menyelenggarakan Pendidikan Tahap Profesi		0,35	2	0,14
b	Minat masyarakat terhadap beberapa Prodi mengalami penurunan, karena peluang kerja terbatas.		0,2	2	0,08
c	Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri		0,25	1	0,05
d	Banyaknya Institusi Pendidikan Tinggi kesehatan yang membuka jenjang pendidikan yang lebih tinggi		0,2	2	0,08
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,35</b>
2	<b>Penelitian dan Pengabmas</b>	<b>0,15</b>			
a	Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah bagi dosen		0,5	2	0,15
b	Sulit dan lamanya proses publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan jurnal internasional		0,5	2	0,15
	<b>Sub jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,30</b>
3	<b>Kemahasiswaan dan Alumni</b>	<b>0,15</b>			
a	Adanya pasar bebas /MEA sehingga pesaing lulusan tidak hanya berasal dari dalam negeri		0,2	2	0,06
b	Semakin rendahnya penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah		0,15	2	0,05
c	Belum menjadi pilihan utama dari masyarakat kuliah di Poltekkes Padang		0,2	2	0,06
d	Kebijakan <i>Zero growth</i> ASN sehingga penyerapan tenaga kesehatan oleh Pemerintah		0,25	2	0,08
e	Tuntutan kualitas profesional lapangan kerja lebih tinggi dari kompetensi professional lulusan		0,2	2	0,06

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a <b>x</b> b <b>x</b> c)
f	Semakin tingginya tuntutan pasar kerja/pengguna terhadap kriteria persyaratan dan kompetensi tambahan bagi lulusan yang dihasilkan		0,15	2	0,06
<b>4</b>	<b>Tata Kelola dan Kerjasama</b>	<b>0,20</b>			
a	Tuntutan SPME yang melebihi SNDIKTI		0,25	2	0,08
b	Regulasi Pemerintah yang selalu berubah		0,15	2	0,05
c	Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus memenuhi kebutuhan pengguna		0,2	2	0,06
d	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik		0,2	2	0,06
f	Minat masyarakat terhadap beberapa Prodi mengalami penurunan, karena peluang kerja terbatas.		0,2	1	0,03
	Sub Jumlah		1,00		0,27
<b>5</b>	<b>Kinerja Sumber daya manusia</b>	<b>0,15</b>			
a	Ketatnya Kenaikan pangkat dan fungsional bagi dosen		0,3	3	0,14
b	Terbatasnya formasi tenaga untuk dosen dan tendik		0,4	2	0,12
b	Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan		0,3	2	0,09
	Sub Jumlah		1,00		0,35
<b>6</b>	<b>Keuangan Sarana dan Prasarana</b>	<b>0,15</b>			
a	Anggaran APBN khususnya untuk pengembangan sarana dan prasarana yang terbatas		0,25	2	0,08
b	Masih terbatasnya lahan praktek yang memiliki fasilitas sesuai kompetensi lulusan.		0,3	2	0,09
c	Biaya lahan praktek meningkat biaya pendidikan mahasiswa bertambah.		0,25	2	0,08

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor (b)	Rating (1-5) (c)	Skor (a <b>x</b> b <b>x</b> c)
d	Berkembangnya teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurangnya dalam pencapaian skill mahasiswa.		0,2	1	0,03
	<b>Total jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,27</b>

**Tabel 17. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang 2015-2019**

NO	URAIAN	Strength	Weakness	Opportunities	Threats
A	Pendidikan	0,96	0,36	0,88	0,35
B	Penelitian dan Pengabmas	0,82	0,27	0,6	0,30
C	Kemahasiswaan dan Alumni	0,72	0,30	0,71	0,30
D	Tata Kelola dan Kerjasama	0,70	0,20	0,70	0,27
E	Sumber Daya Manusia	0,72	0,30	0,68	0,35
F	Keuangan Sarana dan Prasarana	0,69	0,30	0,72	0,27
	<b>TOTAL</b>	<b>4,61</b>	<b>1,73</b>	<b>4,29</b>	<b>1,84</b>

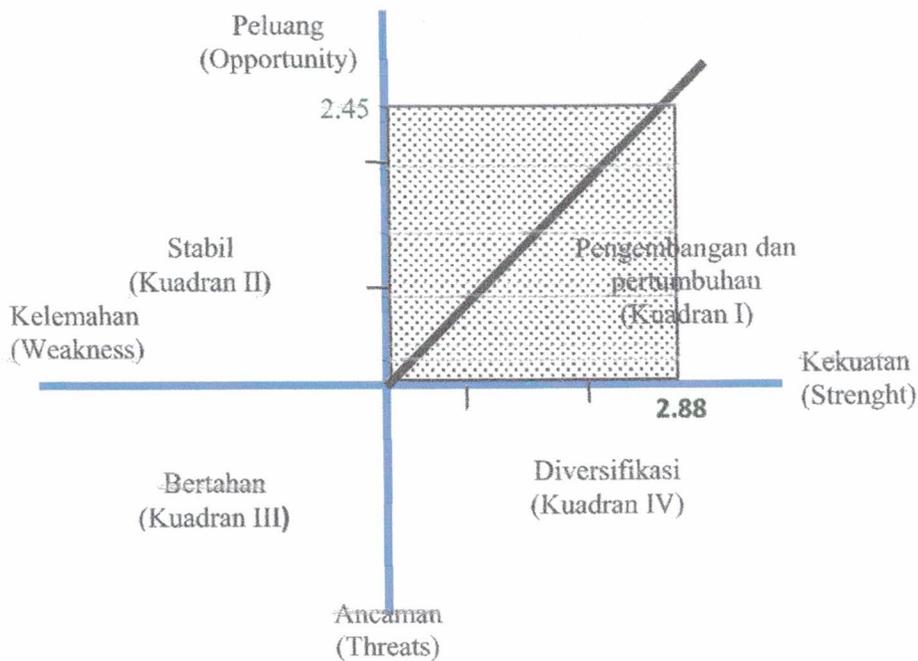
### C. Gambaran Posisi Kuadran

Berdasarkan data data diatas

$$\text{Sumbu X (S-W)} \quad : \quad 4,61 - 1,73 = 2,88$$

$$\text{Sumbu Y (O-T)} \quad : \quad 4,29 - 1,84 = 2,45$$

Sehingga didapatkan letak penilaian Poltekkes Kemenkes Padang pada Gambar 4.1.



**Gambar 19. Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.**

**Anatomi Kuadran :**

1. Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang berada pada posisi kuadran I, yaitu pada kondisi pengembangan dan pertumbuhan (*Stable Growth*). Dengan posisi tersebut, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi adalah memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada, serta berupaya untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi/menangkal ancaman dalam meningkatkan volume usaha dalam bentuk :

- a. Penetrasi Pasar, yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada.
- b. Pengembangan Pasar, yaitu usaha untuk meluaskan pasar.
- c. Pengembangan Produk yaitu mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

Namun demikian investasi untuk peningkatan volume usaha tersebut harus memperhatikan asas efisiensi. Pengembangan dan pertumbuhan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang dapat dilakukan dengan cara mengombinasikan strategi yaitu Penetrasi Pasar, Pengembangan Pasar dan Pengembangan Produk, artinya meningkatkan volume usaha pada 8 (delapan) Program Studi D-III dan 4 (empat) program studi sarjana terapan, dengan meningkatkan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang sudah ada, dan meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar, serta mengembangkan produk baru pada 6 (enam) Jurusan yang sudah ada atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada, dan atau mengembangkan produk yang sama sekali baru untuk memenuhi kebutuhan lain dari pasar seperti program studi/jurusan yang baru, serta mengembangkan versi khusus untuk segmen yang ada seperti kelas khusus alih jenjang, kelas khusus jarak jauh, dan Program Studi Profesi untuk lulusan prodi Sarjana Terapan.

#### **D. Strategi Pengembangan Poltekkes Kemenkes Padang**

Posisi strategis Poltekkes Kemenkes Padang berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Padang perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Padang adalah dengan melakukan pemetaan pada 5(lima) bidang yang dianggap paling berpengaruh terhadap perkembangan organisasi yaitu:

1. Bidang Layanan Pendidikan
2. Bidang Layanan Penelitian
3. Bidang layanan Pengabdian Masyarakat
4. Bidang Tata Kelola
5. Bidang Kerjasama

Keterkaitan kelima bidang tersebut dengan visi dan misi serta ciritcal success factor dan tolok ukur digambarkan pada Gambar 4.2.

<b>Visi</b>	Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkelanjutan berdaya saing, inovatif, prestatif dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2024				
<b>Perspektif Bidang</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Pengabdian Masyarakat</b>	<b>Tata Kelola</b>	<b>Kerjasama</b>
<b>Tujuan Strategik</b>	Pendidikan vokasi dan profesi yang inovatif berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.	Penelitian terapan yang berdaya saing untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS kesehatan	Pengabdian masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.	Tata kelola organisasi yang baik ( <i>good governance</i> ) dalam memberikan pelayanan yang prima	Kerjasama yang berdaya guna dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah dan swasta ditingkat daerah, nasional dan internasional.
<b>Critical Success Factor</b>	Input Pendidikan, Standar Pengelolaan, Sumberdaya dan kemitraan	Input Penelitian, Standar pengelolaan, Sumberdaya dan kemitraan	Input Pengabdian, Standar pengelolaan, Sumberdaya dan kemitraan	SDM, Sarpras, Keuangan, Budaya Organisasi, SPMI dan SPME	Standar Kerjasama, Intituti Mitra, MoU dan MoA
<b>Tolok Ukur</b>	Jumlah prodi, mitra, pendaffaran, kualitas pembelajaran, tingkat kelulusan, IPK	Jumlah publikasi penelitian, HAKI, Buku Ajar, joint research	Jumlah PKM, Buku Ajar dan Publikasi	Ketersediaan sumberdaya sesuai kebutuhan, kinerja, Akreditasi	Jumlah MoU, MoA dan output kinerja berbasis mitra

**Gambar 20. Keterkaitan Visi, Misi, dengan Bidang Prioritas, Tujuan Strategik, Critical Success Factor dan Tolok Ukur dalam Renstra 2020-2024**

Berdasarkan analisis SWOT yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi *Strength – Opportunity* (SO)

- 1) Melakukan sosialisidan promosi program kepada calon mahasiswa dan pengguna lulusan
- 2) Mengembangkan kapasitas prodi yang sudah ada dan membuka prodi baru (Program Sarjana Terapan, Profesi, dan Magister Terapan)
- 3) Meningkatkan akreditasi Program Studi dan Unit Pengelola Institusi, dari Akreditasi B menjadi Akreditasi A, dan program studi baru minimal mendapatkan Akreditasi B
- 4) Memanfaatkan perkembangan IPTEK untuk meningkatkan jejaring kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi, kemahasiswaan dan alumni, baik ditingkat local, nasional dan regional.
- 5) Meningkatkan pendapatan dari PNBP sehingga pengelolaan keuangan memenuhi kriteria *sufficiency dan fleksibility*.

### 2. Strategi *Weakness- Opportunity* (WO)

- 1) Optimalisasi program penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPME)
- 2) Meningkatkan kelengkapan dokumen mutu
- 3) Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan
- 4) Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan
- 5) Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dipublikasi, memperoleh HAKI dan paten
- 6) Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan PNBP dan Rupiah Murni untuk optimalisasi layanan.
- 7) Menerapkan system *Reward and Punishment* untuk peningkatan kinerja, suasana akademik, dan budaya mutu
- 8) Meningkatkan Kualifikasi pendidikan dosen dan tendik sesuai kompetensi

**3. Strategi *Strength – Threats* (ST)**

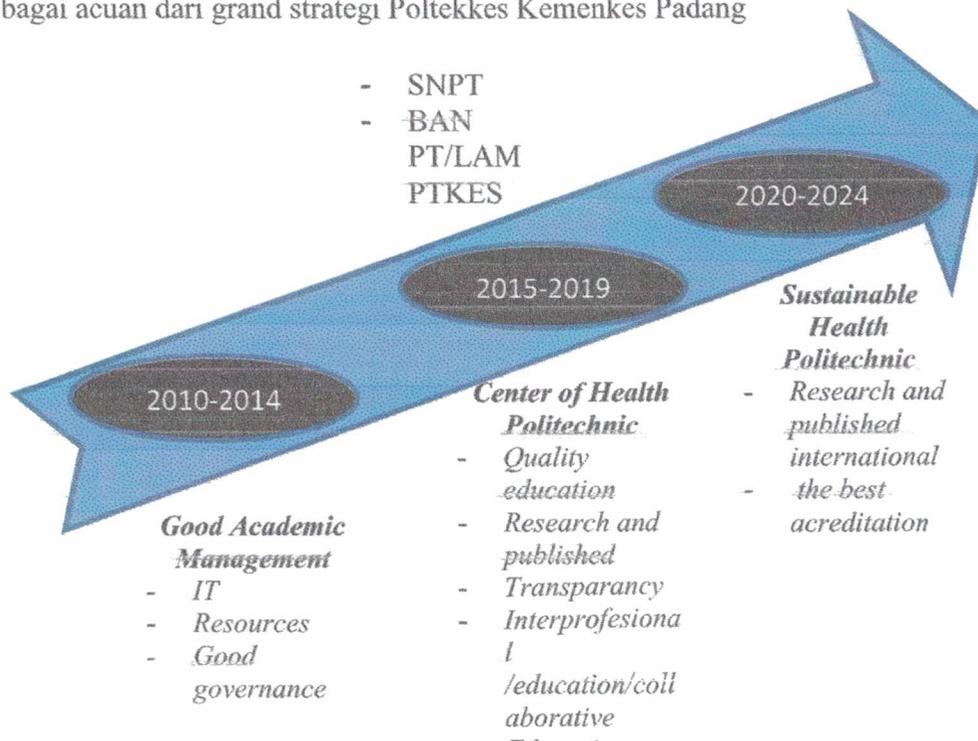
- 1) Meningkatkan jumlah calon mahasiswa dan kuota penerimaan mahasiswa baru
- 2) Meningkatkan tata kelola organisasi berbasis kinerja
- 3) Optimalisasi pemanfaatan dana dari PNBP dan pemerintah (Rupiah Murni)

**4. Strategi *Weakness – Threats* (WT)**

- 1) Meningkatkan Pelayanan Prima ut
- 2) Meningkatkan efisiensi biaya operasional pendidikan

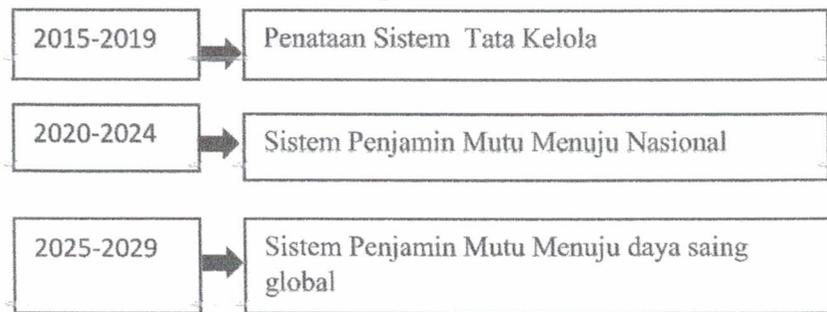
**E. Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Padang**

Sebagai acuan dari grand strategi Poltekkes Kemenkes Padang



**Gambar 21. Peta Jalan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Padang**

## 2. Grand Strategi untuk mencapai visi dan misi



### Grand strategi pencapaian visi misi

Upaya yang harus dilakukan Poltekkes Kemenkes Padang

1. Memiliki tata kelola yang baik
2. Memiliki suasana akademik yang maju
3. Memiliki kerjasama atau jejaring Nasional dan Internasional
4. Memiliki daya jual yang tinggi
5. Bertanggung jawab

## BAB V

### RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui posisi strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang berada pada kuadran I yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk 5 (lima) tahun ke depan antara lain:

#### A. Visi

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang tertuang dalam Rencana Strategis merupakan penyempurnaan dari visi sebelumnya dan disesuaikan dengan hasil pemetaan dari rekapitulasi analisis SWOT, dimana posisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang berada pada kuadran I, maka perlu dilanjutkan dan ditingkatkan dari visi sebelumnya :

**“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkelanjutan berdaya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2024”**

Visi tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

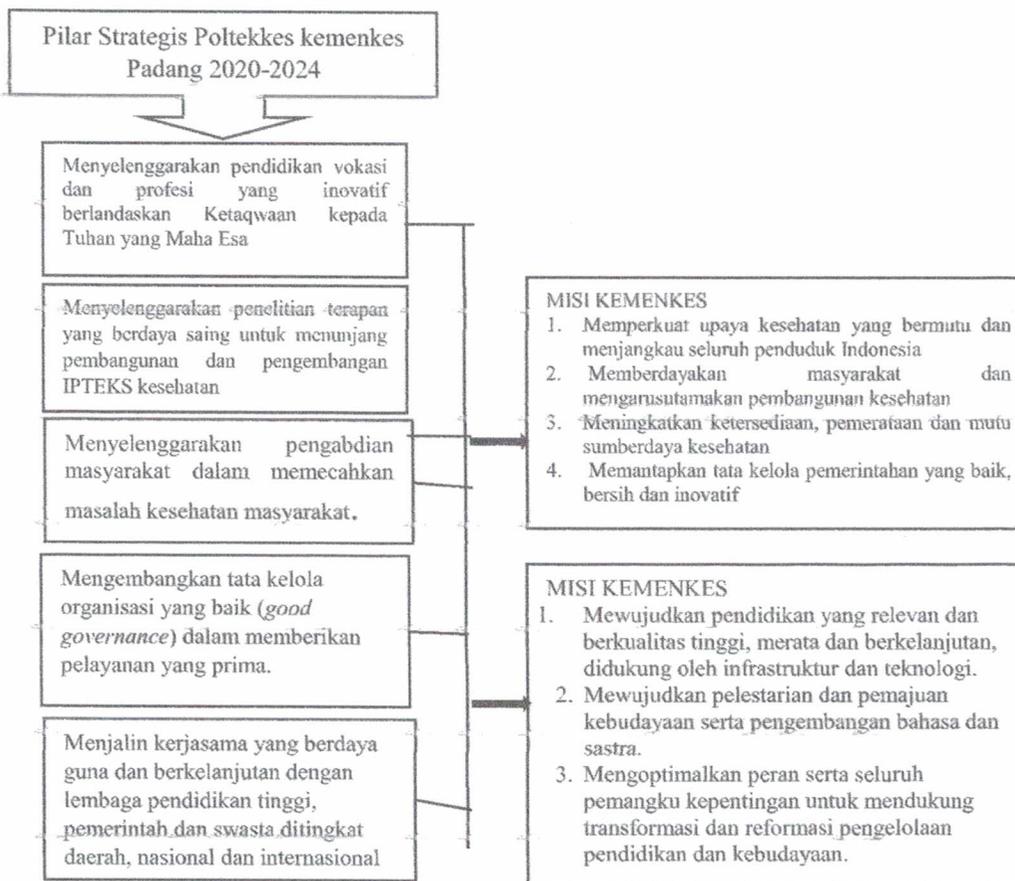
1. Pendidikan Tinggi Kesehatan adalah Perguruan Tinggi Kesehatan yang merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup Politeknik Kesehatan.
2. Berkelanjutan : upaya pemenuhan kualitas pendidikan tinggi dengan memaksimalkan sumber daya secara bijak, efisien dan efektif yang tersedia menuju mutu pendidikan tinggi dalam skala nasional dan internasional.
3. Daya saing memiliki makna mampu bersaing dan bertahan dalam segala kondisi. Karya-karya akademik (pengembangan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat), kemahasiswaan dan kelembagaan dapat dikompertisikan baik pada ranah lokal dan nasional
4. Inovatif :Pengertian inovatif memiliki makna karya-karya, temuan-temuan hasil penelitian dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang dapat memecahkan masalah-masalah kesehatan masyarakat. Melalui upaya peningkatan ketersediaan sarana sanitasi, perbaikan status gizi dan kerawanan pangan, pelayanan keperawatan, pelayanan ibu hamil dan kesehatan reproduksi remaja dan pelayanan keperawatan gigi.

1. Prestatif: Pengertian prestatif memiliki makna karya-karya dalam bentuk pikiran yang diimplementasikan berupa wujud nyata memperoleh penghargaan baik terkait di bidang akademik, kemahasiswaan dan kelembagaan. Hal ini diwujudkan dengan perilaku kerja prestatif berupa sifat ingin maju (keinginan untuk lanjut pendidikan) sifat terpuji, mau belajar, dan memiliki keyakinan yang kuat.
2. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Pengertian berketuhanan yang maha esa memiliki makna dimana proses pendidikan bernilai religius. Seluruh civitas akademik mampu untuk menerapkan nilai-nilai religius pada setiap aktifitas proses pendidikan.

#### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang inovatif berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berdaya saing untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) dalam memberikan pelayanan yang prima.
5. Menjalani kerjasama yang berdaya guna dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah dan swasta ditingkat daerah, nasional dan internasional.

Kelima pilar strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang terkait erat dengan misi Kementerian Kesehatan yang tertuang dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019



**Gambar 22. Interpelasi Pilar Strategis Poltekkes dengan Visi dan Misi Kemenkes**

## B. Nilai Dasar

Dalam rangka meningkatkan semangat dan kinerja para pegawai di lingkungan organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang ,maka perlu menerapkan budaya kerja yang telah disusun berdasar Visi dan Misi yang baru, dengan sebutan : “**IMANS**”, yang mengandung makna sebagai berikut :

**I= Integritas** : Dapat diandalkan dan transparan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

**M=Mandiri** : Semua tugas dijalankan dengan hati yang tulus karena ridho Allah SWT.

**A=AmanaH** : Semua tindakan dilandasi dengan rasa tanggung jawab, keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.

**N = Niat** : Segala pekerjaan dimulai dengan niat yang tulus untuk kepuasan pelanggan.

**S= Sinergi** : Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

#### **D. Motto**

MOTTO organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah disingkat : “**S I P**“, yang mengandung makna :

**S** = semangat adalah Modalku

**I** = iman adalah peganganku

**P** = puas adalah tujuanku

#### **E. Janji layanan**

Janji layanan merupakan sikap dan tindakan yang harus direalisasikan dalam wujud nyata dalam memberikan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan Misi organisasi. Janji layanan Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang adalah : “**SEHATI**“, yang mengandung makna kami melayani dengan memberi : “**SALAM, SENYUM, LAYANI dan IKHLAS**”.

#### **F. Tahapan Pencapaian Rencana strategi 2020-2024**

Tonggak capaian yang dicapai pada Renstra 2020-2024 adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkelanjutan berdaya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2024. Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah :

- 1) Dihasilkannya lulusan yang kompeten dibidang kesehatan berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing dan inovatif
- 3) Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu memecahkan masalah kesehatan masyarakat,
- 4) Diterapkannya tata kelola organisasi yang baik (good governance) melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global,
- 5) Meningkatnya pelaksanaan kerja sama berkelanjutan dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri.

Guna mencapai indikator keberhasilan tersebut maka dalam 4 tahun rentang waktu implementasi Renstra ini, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang akan melaksanakan Peningkatan dan pengembangan di seluruh indikator dengan penetapan skala prioritas peningkatan dan pengembangan sebagai mana digambarkan dalam tabel 5.1 tentang Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang berikut ini :

**Tabel 18. Matriks Keterkaitan Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Tahun 2020-2024**

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang inovatif berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.	1. Melaksanakan pendidikan secara komprehensif guna menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang kesehatan berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.	1. Meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan SDM yang unggul pada pendidikan vokasi dan profesi. 3. Meningkatnya sarana prasarana terstandar untuk menunjang pendidikan sesuai perkembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berdaya saing untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS kesehatan	2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing dan inovatif.	1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEK pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya sarana prasarana terstandar untuk menunjang penelitian dan sesuai dengan perkembangan IPTEK pada pendidikan vokasi dan profesi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.	3. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu memecahkan masalah kesehatan masyarakat	1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEK pada pendidikan vokasi dan profesi. 2. Meningkatnya sarana prasarana yang terstandar untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.
4. Mengembangkan tata kelola organisasi yang baik (good	4. Menerapkan tata kelola organisasi yang baik (good governance)	1. Meningkatnya sistem penjaminan mutu di seluruh program studi dan institusi

governance) dalam memberikan pelayanan yang prima.	melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatnya sistem pengawasan mutu internal (AMI)</li> <li>3. Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dan non akademik</li> </ol>
5. Menjalin kerjasama yang berdaya guna dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan tinggi, pemerintah dan swasta ditingkat daerah, nasional dan internasional.	5. Meningkatkan pelaksanaan kerja sama berkelanjutan dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kerjasama pendidikan dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri</li> <li>2. Meningkatnya kerjasama penelitian institusi di dalam negeri maupun di luar negeri</li> <li>3. Meningkatnya kerjasama pengabdian masyarakat dengan institusi d institusi di dalam negeri maupun di luar negeri</li> </ol>

## F. Matriks Kinerja

**Tabel 19. Matriks Tujuan Strategis, Sasaran, Program, Indikator dan Target Capaian Poltekkes Kemenkes Padang 2020 -2024**

TUJUAN STRATEGIS (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	INDIKATOR (5)	SATUAN (6)	BASE LINE (7)	TARGET					P.J (13)
							2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	2024 (12)	
1 Melaksanakan pendidikan secara komprehensif guna menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang kesehatan berlandaskan Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.	1 Meningkatnya kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan iptek pada pendidikan vokasi dan profesi.	1 Peningkatan mutu kompetensi lulusan	1 Peningkatan <i>learning outcome</i> berorientasi keunggulan masing-masing Program Studi	1 Persentase lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 3,25$	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Subag. ADAK
				2 Persentase kelulusan uji kompetensi ( <i>first taker</i> )	Persen	92	93	95	96	97	98	Ka. Subag. ADAK
				3 Persentase serapan lulusan di pasar kerja < 1 tahun	Persen	63	65	75	78	80	85	Ka. Subag. KAK
			2 Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi institusi dan program studi	4 Jumlah Kegiatan sosialisasi dan promosi institusi melalui berbagai media	Kegiatan	7	7	7	8	8	9	Ka. Subag. KAK
					5 Jumlah media yang digunakan sebagai wadah sosialisasi dan promosi	Media	6	7	7	8	8	9
			3 Melaksanakan kegiatan seleksi penerimaan Mahasiswa Baru	6 Jumlah pendaftar sipenmaru	Orang	3168	3400	3600	3700	3900	4000	Ka. Subag. KAK
					7 Ratio Jumlah pendaftar dan yang diterima	Rasio	1:4	1:4	1:5	1:5	1:6	1:6

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J		
							2020	2021	2022	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
				8	Jumlah metode rekrutmen calon mahasiswa baru	Metode	2	3	3	3	3	3	Ka. Subag. KAK	
			4	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris	9	Persentase mahasiswa tingkat akhir yang memiliki TOEFL lebih dari 400	Persen	95	95	96	97	98	98	Ka. Subag. KAK
			5	Menyelenggarakan kegiatan <i>faculty exchange</i> (mahasiswa dan dosen)	10	Jumlah mahasiswa / dosen yang mengikuti program <i>faculty exchange</i>	Orang	0	0	6	18	30	36	Wadir I
			6	Menyelenggarakan <i>try out</i> uji kompetensi di Program Studi/Jurusan	11	Jumlah kegiatan <i>try out</i> uji kompetensi	Kegiatan	6	6	6	12	12	12	Wadir I
			7	Menyelenggarakan kegiatan pelacakan lulusan ( <i>tracer study</i> ) sesuai program studi	12	Jumlah kegiatan <i>tracer study</i> per tahun sesuai program studi	Kegiatan	12	12	24	24	24	24	Wadir III
					13	Persentase kesesuaian bidang kerja dengan keahlian lulusan	Persen	80	80	85	85	85	90	Wadir III
					14	Persentase jumlah lulusan yang dipesan oleh lembaga atau institusi	Persen	10	10	15	15	15	20	Wadir III

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J			
							2020	2021	2022	2023	2024				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
		2	Peningkatan mutu kurikulum	8	Mehyelenggarakan kegiatan <i>review</i> kurikulum secara berkala ( <i>workshop</i> , <i>study banding</i> , rapat, dll) dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait	15	Jumlah kegiatan <i>review</i> kurikulum program studi yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Kegiatan	1	1	2	3	3	3	Wadir I
				9	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	16	Persentase Prodi mengguhakan kurikulum yang sesuai dengan SNPT	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir I
		3	Peningkatan mutu proses pembelajaran	10	Mehyelenggarakan kegiatan pengembangan pembelajaran berorientasi pada keunggulan masing masing Prodi	17	Jumlah kegiatan ( <i>workshop</i> , <i>pelatihan</i> , dll) pengembangan pembelajaran berorientasi pada keunggulan masing masing Prodi	Kegiatan	6	6	6	6	6	6	Wadir I
				11	Melaksanakan kegiatan kuliah pakar	18	Jumlah tenaga ahli/pakar/pembicara tamu yang diundang	Orang	24	24	24	24	36	36	Wadir I
				12	Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Terpadu dengan pendekatan implementasi Interprofesional Education (IPE)	19	Jumlah prodi yang terlibat dalam penyelenggaraan praktik kerja lapangan terpadu setiap tahun	Prodi	10	10	12	12	12	12	Wadir I

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J			
							2020	2021	2022	2023	2024				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
			13	Melaksanakan <i>workshop</i> pembelajaran dengan metode <i>e-learning/VILEP</i>	20	Jumlah kegiatan <i>workshop</i> pembelajaran dengan metode <i>e-learning/VILEP</i>	Kegiatan	6	6	6	6	6	6	KPPP	
			14	Melakukan optimalisasi pembelajaran berorientasi <i>student centered learning</i> dan <i>IT based learning</i>	21	Persentase Mata Kuliah Teori yang pembelajarannya berbasis <i>e-learning/daring</i>	Persen	25	90	90	90	90	90	Ka. Subag. ADAK	
			15	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	22	Persentase kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir I	
					23	Persentase tingkat kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
					24	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
					25	Persentase mahasiswa dengan IPK per tahun $\geq 3.25$	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
					26	Persentase ketersediaan laporan pendidikan per prodi per tahun	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
					16	Melakukan kegiatan penyusunan modul pembelajaran teori dan praktik	27	Persentase ketersediaan modul pembelajaran teori dan praktik per prodi per tahun	Persen	100	100	100	100	100	100

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			17 Melakukan bimbingan periyusunan tugas akhir/skripsi	28 Persentase mahasiswa yang mendapatkan bimbingan tugas akhir/skripsi masing-masing minimal 12 kali (proposál s.d. laporan akhir)	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
				29 Persentase dosen yang memiliki mahasiswa bimbingan maksimal 6 orang	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
				30 Persentase dosen pembimbing yang memiliki kualifikasi sesuai keilmuan program studi	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir I
				31 Persentase mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai waktu yang ditetapkan dalam kurikulum	Persen	98	98	99	100	100	100	100	Wadir I
		4 Peningkatan mutu penilaian pembelajaran	18 Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala	32 Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran per program studi per tahun	Kegiatan	12	12	12	13	14	14	14	Wadir I

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J
							2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			19 Melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	33 Persentase mata kuliah yang menghukakan prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir I
				34 Persentase mata kuliah dengan teknik penilaian observasi, partisipatif, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan dan angket	Persen	90	90	90	95	100	100	Wadir I
				35 Persentase mata kuliah dengan proses penilaian sesuai standar (7 unsur penilaian : kontrak, bobot, umpan balik, dokumentasi, prosedur, pelaporan, bukti)	Persen	90	90	90	93	95	100	Wadir I
		5 Peningkatan mutu pengelolaan pembelajaran	20 Peningkatan kinerja dosen dalam proses pembelajaran mahasiswa	36 Persentase ketersediaan RPS (Rencana Program Semester)	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Subag. ADAK
			21 Pembinaan dan monitoring kegiatan akademik di Prodi dan Jurusan	37 Persentase kesesuaian jadwal pembelajaran dengan kalender akademik	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir I
			22 Menyelenggarakan workshop penyusunan modul pembelajaran	38 Jumlah workshop penyusunan modul pembelajaran teori dan praktik	Kegiatan	6	6	6	6	6	6	Wadir I

TUJUAN STRATEGIS (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	INDIKATOR (5)	SATUAN (6)	BASE LINE (7)	TARGET					P.J (13)			
							2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	2024 (12)				
		6	Pengembangan institusi	23	Melaksanakan perdirian prodi baru	39	Jumlah penambahan program studi baru								
							a. Prodi Profesi Kebidanan	Prodi	-	-	1	-	-	-	KPPP
							b. Prodi Sarjana Terapan Terapis Gigi dan Mulut	Prodi	-	-	1	-	-	-	KPPP
							c. Prodi Sarjana Terapan Kardiovaskuler	Prodi	-	-	-	1	-	-	KPPP
							d. Prodi Sarjana Terapan Anestesi	Prodi	-	-	-	-	1	v	KPPP
							e. Prodi Sarjana Terapan Keselamatan Kerja	Prodi	-	-	1	-	-	-	KPPP
							f. Prodi Profesi Gizi	Prodi	-	-	-	-	1		KPPP
							g. Magister Terapan Gizi	Prodi	-	-	-	-	-	1	KPPP
			24	Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK di bidang manajemen kesehatan dan bencana berbasis kearifan lokal	40	Jumlah <i>workshop</i> di bidang manajemen kesehatan dan bencana berbasis kearifan lokal	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	Ka. PUI
					41	Jumlah publikasi hasil penelitian di bidang manajemen kesehatan dan bencana berbasis kearifan lokal di jurnal internasional atau nasional terakreditasi	Penelitian	3	5	7	9	10	12		Ka. PUI

TUJUAN STRATEGIS (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	INDIKATOR (5)	SATUAN (6)	BASE LINE (7)	TARGET					P.J (13)	
							2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	2024 (12)		
				42	Jumlah dosen yang diundang sebagai nara sumber/pemakalah di bidang manajemen bencana dan kesehatan ditingkat nasional/internasional	Orang	5	7	9	11	13	15	Ka. PUI
				43	Jumlah seminar nasional / internasional di bidang manajemen kesehatan dan bencana	Kegiatan	0	1	1	1	1	1	Ka. PUI
				44	Jumlah HAKI / paten di bidang manajemen kesehatan dan bencana berbasis kearifan lokal	HAKI	10	15	20	25	30	35	Ka. PUI
				45	Jumlah kunjungan dari institusi lain ke PUI	Kunjungan	1	1	2	3	4	5	Ka. PUI
				46	Jumlah kerja sama UMKM untuk produk PUI	Dokumen	1	2	4	6	8	10	Ka. PUI
					Jumlah jurnal di bidang manajemen bencana dan kesehatan	Jurnal	0	1	2	2	2	2	Ka. PUI

TUJUAN STRATEGIS (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	INDIKATOR (5)	SATUAN (6)	BASE LINE (7)	TARGET					P.J (13)				
							2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	2024 (12)					
		7	Peningkatan suasana akademik dan layanan kemahasiswaan untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan	25	Melakukan kegiatan peningkatan usaha akademik dan layanan kemahasiswaan untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan	47	Jumlah layanan kemahasiswaan (penalaran minat dan bakat, bimbingan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan)	Layanan	6	6	6	6	6	7	Wadir III	
						48	Jumlah kegiatan ilmiah (seminar, kuliah pakar, kegiatan HIMA, bedah buku, dll) yang dilaksanakan mahasiswa setiap bulan	Kegiatan	6	6	6	6	6	6	6	Wadir III
						49	Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan (UKM)	UKM	12	12	12	12	12	12	12	Wadir III
						50	Persentase mahasiswa yang memperoleh konsultasi atau bimbingan akademik minimal 6 kali per mahasiswa per semester	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir III
				26	Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional	51	Jumlah lomba / kompetisi di tingkat nasional dan internasional yang diikuti oleh mahasiswa per tahun	Kegiatan	6	6	6	7	7	8	8	Wadir III

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J		
							2020	2021	2022	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
			27	Melaksanakan pembinaan dan seleksi mahasiswa berprestasi	52	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	Orang	11	11	25	50	70	80	Wadir III
			28	Melaksanakan kegiatan Wisuda	53	Jumlah kegiatan wisuda setiap tahun	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	Wadir III
			29	Melaksanakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru/(PKKMB)	54	Jumlah kegiatan pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru/(PKKMB)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Wadir III
			30	Melaksanakan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).	55	Jumlah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).	Kegiatan	12	12	12	13	14	14	Wadir III
			31	Melaksanakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa	56	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa	Orang	90	120	240	360	360	480	Wadir III
			32	Melaksanakan <i>workshop soft skill</i> bagi mahasiswa	57	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan <i>soft skill</i> bagi mahasiswa	Orang	90	120	240	360	360	480	Wadir III
			33	Melaksanakan <i>workshop</i> siaga bencana bagi mahasiswa	58	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>workshop</i> siaga bencana bagi mahasiswa	Orang	80	120	180	360	360	480	Wadir III

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J			
							2020	2021	2022	2023	2024				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
			34	Melaksanakan bimbingan kewirausahaan	59	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bimbingan kewirausahaan	Orang	120	120	240	360	360	360	Wadir III	
			35	Melaksanakan kegiatan Saka Bakti Husada	60	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Saka Bakti Husada	Orang	30	60	60	90	120	150	Wadir III	
			36	Pengadaan KTM	61	Persentase mahasiswa yang memiliki KTM	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir III	
			37	Melaksanakan kegiatan ucap janji	62	Persentase mahasiswa yang mengikuti Melaksanakan kegiatan ucap janji	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir III	
			38	Pemberian beasiswa kurang mampu	63	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	Persen	15	18	18	20	21	22	Wadir III	
			39	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	64	Persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mahasiswa berprestasi	Persen	10	10	10	10	15	15	Wadir III	
			40	Menyediakan layanan asrama bagi mahasiswa	65	Persentase mahasiswa yang mendapatkan layanan asrama	Persen	15	15	17	17	18	20	Wadir III	
		8	Penguatan jejaring alumni	41	Mehingkatkan kegiatan Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Padang	66	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni setiap tahun	Kegiatan	4	4	4	4	5	6	Wadir III

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J					
							2020	2021	2022	2023	2024						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)					
				67	Jumlah partisipasi/sumbangan alumni untuk institusi per tahun	Rupiah (jt)	10	15	25	30	35	40	Wadir III				
	2	9	Peningkatan kemampuan dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	42	Mehajukan usulan formasi penambahan dosen dan tendik sesuai standar	68	Jumlah usulan dosen	Orang	3	2	1	1	1	2	Wadir II		
69						Jumlah usulan tendik	Orang	3	4	6	6	6	6	6	6	Wadir II	
70						Rasio dosen dengan mahasiswa	Rasio	01.17	01.18	01.18	01.18	01.18	01.18	01.18	01.18	01.18	Wadir II
71						Persentase dosen tetap terhadap jumlah seluruh dosen	Persen	95	95	95	98	98	98	98	98	98	Wadir II
72						Rasio tendik dengan mahasiswa	Rasio	1:13	1:13	1:13	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	Wadir II
73						Jumlah pustakawan	Orang	7	7	7	9	10	10	10	10	10	Wadir II
74						Jumlah Penata Laboratorium Pendidikan (PLP)	Orang	39	39	42	45	48	48	48	48	48	Wadir II
75						Jumlah arsiparis	Orang	11	12	9	8	8	8	8	8	8	Wadir II
76						Jumlah pengolah data	Orang	9	9	10	10	10	10	10	10	10	Wadir II
77						Jumlah Pengadministrasi	Orang	43	43	41	39	37	37	37	37	37	Wadir II
									78	Jumlah teknisi dan operator / IT	Orang	4	4	5	6	6	6
		10	Program Pendidikan lanjut sesuai kebutuhan institusi	43	Memfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan untuk mengikuti pendidikan formal baik melalui program tugas belajar, dengan	79	Persentase dosen memiliki kualifikasi pendidikan S3	Persen	3.81	5.34	7.60	9.92	10.68	11.45	Wadir II		
						80	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan D4/S1/S2	Persen	38	40	40	45	50	60	60	60	Wadir II

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J		
							2020	2021	2022	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
			mempertimbangkan kebutuhan linieritas keilmuan	81	Jumlah dosen yang mengikuti program tubel	Orang	6	5	7	6	6	5	Wadir II	
				82	Jumlah tendik yang mengikuti program tubel	Orang	3	1	2	2	2	2	Wadir II	
		11	Upaya pengembangan dan peningkatan mutu dosen dan tendik	43	Memfasilitasi tenaga dosen dan kependidikan untuk usulan kenaikan pangkat maupun jabatan secara periodic berdasarkan analisis peta jabatan dan analisis beban kerja	Persen	38	38	39	39	40	42	Wadir II	
				84	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lektor	Persen	52	52	52	53	53	54	Wadir II	
			44	Pembinaan dan Pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	85	Jumlah kegiatan pembinaan dosen dan tendik yang mengikuti seleksi dosen/tendik berprestasi	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	Wadir II
				86	Jumlah dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Orang	1	1	1	1	1	1	1	Wadir II
			45	Melakukan pembinaan dan Pemilihan tenaga kependidikan berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	87	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti seleksi tendik berprestasi tingkat Nasional dan Internasional	Orang	2	2	3	4	5	6	Wadir II
			46	Memfasilitasi dosen mengikuti pertemuan ilmiah bertaraf nasional dan internasional	88	Persentase Dosen yang mengikuti pertemuan ilmiah per tahun	Persen	85	85	90	95	100	100	Wadir I

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J			
							2020	2021	2022	2023	2024				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
			47	Mengikut sertakan dosen dalam program pelatihan, magang, workshop sesuai dengan kompetensinya	89	Persentase Dosen yang mengikuti pelatihan magang, workshop sesuai dengan kompetensinya per tahun	Persen	10	10	15	15	20	25	Wadir I	
			48	Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam program pelatihan, magang, workshop sesuai dengan kompetensinya	90	Persentase tendik yang mengikuti pelatihan magang, workshop sesuai dengan kompetensinya per tahun	Persen	10	10	15	15	20	25	Wadir II	
			49	Meifasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi	91	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi/portofolio	Orang	5	8	10	15	15	20	Wadir I	
					92	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Persen	98	98	98	99	100	100	Wadir I	
			50	Meifasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikat kompetensi profesi	93	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi	Persen	98	98	98	99	100	100	Wadir I	
	3	Meningkatnya sarana prasarana terstandar untuk menunjang tridarma Perguruan Tinggi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK pada pendidikan vokasi dan profesi.	12	Peningkatan mutu, sarana dan prasarana pembelajaran	51	Mehyusun perencanaan investasi untuk penambah sarana dan prasarana	94	Jumlah dokumen perencanaan investasi penambahan sarana prasarana	Dokumen	2	2	2	2	2	Wadir II
					52	Mehingkatkan sarana prasarana kelas yang sesuai standar.	95	Persentase ruangan kelas yang memiliki sarana prasarana sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	Wadir II

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			53 Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium sesuai keunggulan masing-masing program studi	96 Persentase laboratorium yang memiliki ABBM sesuai standar	Persen	90	95	95	98	99	100	Wadir II	
			54 Meningkatkan jaringan internet yang memenuhi standar dalam upaya peningkatan akademik dan non akademik berbasis sistem informasi	97 Jumlah bandwidth yang tersedia untuk mendukung proses belajar mengajar	Mbps	160	200	400	500	600	700	Wadir II	
			55 Mengadakan laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran	98 Jumlah laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran	Laboratorium	72	72	74	74	75	75	Wadir II	
			56 Meningkatkan sarana prasarana perpustakaan	99 Jumlah penambahan gedung perpustakaan	m2	0	0	0	1	1	1	Wadir II	
				100 Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	Buku	654	654	700	800	800	825	Wadir III	
				101 Jumlah e-book	e-book								Wadir III
				102 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang berlangganan	jurnal	5	6	12	12	12	18	Wadir III	
				103 Jumlah jurnal internasional yang berlangganan	jurnal	2	2	2	2	3	3	Wadir III	
				104 Jumlah prosiding yang dimiliki institusi	Prosiding	12	12	18	18	24	30	Wadir III	

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J								
							2020	2021	2022	2023	2024									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)								
2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing dan inovatif.	4	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing dan inovatif	14	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti di setiap jurusan	58	Meyelenggarakan <i>workshop</i> penyegaran metodologi penelitian bagi dosen dalam meningkatkan kapabilitas dosen.	105	Persentase skripsi dan karya tulis ilmiah (KTI) yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir III			
								106	Jumlah layanan perpustakaan secara online	Layanan	2	2	4	4	6	6	Wadir III			
								107	Jumlah dokumen rujukan bidang penelitian Poltekkes Padang (road map, renstra, kalender penelitian, standar mutu penelitian)	Dokumen	4	4	4	4	4	4	KPPM			
								108	Jumlah <i>workshop</i> penyegaran metodologi penelitian bagi dosen dalam meningkatkan kapabilitas dosen.	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	KPPM			
								109	Persentase dosen yang mengikuti <i>workshop</i> metodologi penelitian	Persen	40	40	40	60	75	85	KPPM			
								110	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sebagai anggota tim peneliti	Persen	40	40	50	60	70	80	KPPM			
								111	Jumlah kegiatan <i>coaching clinic</i> penulisan manuskript dalam 1	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	KPPM			
								15	Peningkatan publikasi hasil penelitian dosen.	60	Memberikan peridampingan dosen dalam penulisan <i>manuscript</i>									
								13	Penyusunan Renstra Penelitian dan dokumen rujukan Bidang Penelitian Poltekkes Kemenkes Padang	57	Meyusun Renstra Penelitian dan dokumen rujukan Bidang Penelitian Poltekkes Kemenkes Padang ( <i>road map</i> , renstra, kalender penelitian, standar mutu penelitian)									

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J
							2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				tahun								
				112 Persentase <i>manuscript</i> yang dihasilkan oleh dosen	Persen	40	50	65	75	85	100	KPPM
			61 Mendorong dan memfasilitasi dosen memperoleh HAKI dari hasil penelitian, publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional terindeks, Buku Referensi dan Buku Ajar yang ber ISBN.	113 Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)/Paten melalui kegiatan tri dharma perguruan tinggi 1 tahun	HKI	25	25	36	35	48	60	KPPM
				114 Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi dalam satu tahun	Dokumen	10	10	12	20	24	36	KPPM
				115 Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Internasional dalam 1 tahun	Dokumen	12	12	24	35	48	48	KPPM
				116 Jumlah modul dan buku ajar yang memiliki ISBN dalam 1 tahun	Dokumen	6	6	6	8	8	10	KPPM
				117 Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui Prosiding Nasional/Internasional.	Dokumen	6	6	6	8	8	10	KPPM

TUJUAN STRATEGIS (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	PROGRAM (3)	KEGIATAN (4)	INDIKATOR (5)	SATUAN (6)	BASE LINE (7)	TARGET					P.J (13)	
							2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	2024 (12)		
				118	Jumlah dosen yang mengikuti seminar /konferensi Nasional/Internasional untuk publikasi hasil penelitian per tahun	Orang	40	50	75	85	95	105	KPPM
		16	Peningkatan mutu manajemen pengelolaan penelitian	62	Melakukan seleksi proposal penelitian	Dokumen	101	103	60	60	65	65	KPPM
				63	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.	Kegiatan	101	98	52	52	60	60	KPPM
				64	Memfasilitasi dosen dalam memperoleh anggaran penelitian dan publikasi	Kegiatan	101	98	52	52	60	60	KPPM
				65	Meningkatkan kemampuan reviewer internal dalam penilaian proposal dan manuskript publikasi	Orang	5	5	5	6	7	8	KPPM
				66	Mehyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian secara periodik	Kegiatan	3	3	3	3	3	3	KPPM
				121	<b>Jumlah penelitian yang memperoleh dana DIPA</b>								
				122	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi reviewer internal								
				123	Jumlah kegiatan Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian/prodi dalam 1 tahun								

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J			
							2020	2021	2022	2023	2024				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
kesehatan yang berkualitas global				140	Jumlah ketersediaan SOP pada tiap bidang pelayanan	Dokumen	24	24	24	24	24	24	KPPM		
				25	Penguatan sistem pengawasan Audit Mutu Internal (AMI)	80	Meningkatkan kemampuan auditor internal dalam pelaksanaan audit	Orang	24	24	24	36	36	48	KPJM
				81		Melaksanakan kegiatan Audit Mutu	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	KPJM	
				82		Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara <i>periodic</i>	Kegiatan	1	1	2	2	2	2	KPJM	
				83		Monitoring dan evaluasi tindak lanjut dari RTM	Kegiatan	1	1	2	2	3	3	KPJM	
				26		Peningkatan sistem penjaminan mutu eksternal	84	Melaksanakan pendampingan persiapan akreditasi Unit Pengelola Program Studi dan Progam Studi	Kegiatan	7	7	8	8	10	10
				85	Memfasilitasi dosen sebagai Asesor LAM PT Kesehatan		Orang	4	4	6	6	6	7	KPJM	

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J		
							2020	2021	2022	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
			86	Memberdayakan SDM Asesor LAM PT Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang untuk melakukan pendampingan persiapan akreditasi UPPS dan PS	147	Jumlah asesor LAM PT Kes yang ditugaskan dalam pendampingan akreditasi	Orang	6	6	10	10	12	14	KPJM
			87	Memfasilitasi prodi / UPPS untuk akreditasi / reakreditasi	148	Jumlah prodi terakreditasi unggul	Prodi	0	2	2	3	4	6	KPJM
					149	Status akreditasi UPPS	Status	B	B	B	B	A	A	KPJM
	9	Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik dan non akademik	27	Peningkatan layanan SIM Akademik dan Non Akademik	88	Mehingkatkan aksesibilitas data layanan melalui sistem informasi	Layanan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
					89	Mehingkatkan pemanfaatan aplikasi database layanan terpusat dan webservices	Layanan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			28	Optimalisasi layanan SIM Akademik dan Non Akademik	90	Mehyusun rencana strategis sistem informasi jangka panjang	Kegiatan	0	0	1	1	2	2	Wadir II
					91	Mehingkatkan layanan sistem informasi akademik berbasis online	Layanan	12	12	12	12	12	12	Wadir I

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J		
							2020	2021	2022	2023	2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
			92	Mehambah bandwidth tiap Prodi/ Jurusan/ Direktorat	154	Kapasitas bandwidth pada masing-masing prodi	Mbps	50	70	90	100	110	120	Wadir II
	10	Meningkatnya dukungan mahajeme dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	29	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	93	Meningkatkan dukungan mahajeme dan pelaksanaan tugas teknis lainnya								
				1. Melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai setiap bulan	155	Jumlah kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai per tahun	Bulan	14	14	14	14	14	14	Wadir II
				2. Melaksanakan kegiatan layanan operasional perkantoran setiap bulan	156	Jumlah kegiatan layanan operasional perkantoran per tahun	Bulan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			94	Meningkatkan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi										
				1. Melakukan penilaian kinerja	157	Jumlah kegiatan penilaian beban kerja dosen	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	KPJM
					158	Persentase dosen dengan beban kerja sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	KPJM
					159	Persentase tendik dengan beban kerja sesuai standar	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Subag KKU

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			2. Melaksanakan kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran (RKA-KL dan DIPA) berupa workshop, konsultasi, pembahasan, review dan finalisasi	160	Jumlah kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran (RKA-KL dan DIPA)	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	Wadir II
				161	Persentase prodi dan unit yang mengikuti kegiatan <i>workshop</i> penyusunan dokumen RKA-KL dan evaluasi program	Perseh	100	100	100	100	100	100	Wadir II
				162	Jumlah kegiatan konsultasi, pembahasan dan review RKA-KL ke pusat per tahun	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	Wadir II
				163	Persentase prodi dan unit yang mengikuti kegiatan <i>workshop</i> finalisasi RKA-KL dan evaluasi program	Perseh	100	100	100	100	100	100	Wadir II
			3. Melaksanakan Perigawasan internal oleh SPI	164	Jumlah kegiatan pengawasan internal oleh SPI per tahun	Kegiatan	4	4	6	6	6	6	Ka. SPI
			4. Melaksanakan penyusunan LKJIP	165	Jumlah kegiatan penyusunan LKJIP per tahun	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	Wadir II
				166	Perolehan nilai LAKJIP dari instansi berwenang	Nilai	95	96	96	97	98	98	Wadir II

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			5. Melaksanakan penyusunan laporan monitoring dan evaluasi	167	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi program dan keuangan per tahun	Dokumen	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			6. Melaksanakan Sistem Akuntansi Instansi	168	Kegiatan Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	Wadir II
				169	Persentase realisasi anggaran per tahun	Persen	84	90	93	95	96	97	Wadir II
				170	Persentase anggaran untuk pendidikan terhadap total anggaran	Persen	35	28	41	34	24	35	Wadir II
				171	Persentase anggaran penelitian terhadap total anggaran	Persen	5	2	3	3	4	5	Wadir II
				172	Persentase anggaran pengabdian masyarakat terhadap total anggaran	Persen	2	1	1	2	3	4	Wadir II
				173	Persentase alokasi anggaran untuk investasi terhadap total anggaran	Persen	7	7	18	15	17	20	Wadir II
				174	Rata-rata anggaran penelitian per dosen per tahun (jt)	Rupiah	10	9	40	40	42	42	Wadir II
				175	Rata-rata anggaran pengabdian masyarakat per dosen per tahun (jt)	Rupiah	9	4	18	18	20	22	Wadir II

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
				176 Rata-rata biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun (jt)	Rupiah	11	6	14	15	16	17	Wadir II	
			7. Melaksanakan manajemen kekayaan negara (BMN dan Persediaan) dalam bentuk Pelaporan, workshop, dll	177 Jumlah kegiatan manajemen dan kekayaan negara per tahun	Kegiatan	12	12	12	12	12	12	Wadir II	
				178 Persentase tendik di prodi/unit yang mengikuti workshop peningkatan kemampuan tendik dalam pengelolaan BMN dan persediaan	Persen	100	100	100	100	100	100	100	Wadir II
			8. Mengikuti pertemuan peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan dalam pengelolaan manajemen	179 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pertemuan peningkatan kapabilitas sesuai bidangnya	Orang	100	100	100	100	100	100	Wadir II	
			9. Melaksanakan pengelolaan PNBP	180 Jumlah kegiatan pengelolaan PNBP	Kegiatan	5	5	5	5	5	5	Wadir II	
				181 Jumlah Pendapatan PNBP (Milyar)	Rupiah	13	14	15	16	16	16	16	Wadir II
				182 Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Persen	17	18	19	20	20	20	20	Wadir II
				183 Persentase anggaran dari peserta didik terhadap total anggaran	Persen	17	18	19	19	19	19	19	Wadir II

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J	
							2020	2021	2022	2023	2024		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			10. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian	184	Jumlah layanan pengelolaan kepegawaian dalam satu tahun	Bulan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			11. Melaksanakan penyusunan, finalisasi dan review Renstra Poltekkes	185	Jumlah kegiatan penyusunan, finalisasi dan review Renstra Poltekkes	Kegiatan	3	3	3	3	3	3	Wadir I
			12. Melaksanakan pelayanan umum, rumah tangga dan perlengkapan	186	Jumlah kegiatan pelayanan umum, rumah tangga dan perlengkapan	Bulan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			13. Melaksanakan kegiatan senat	187	Jumlah kegiatan senat	Kegiatan	3	3	3	3	3	3	Ketua Senat
			14. Melaksanakan layanan barang dan jasa	188	Jumlah kegiatan layanan barang dan jasa	Bulan	12	12	12	12	12	12	Wadir II
			15. Melaksanakan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	189	Jumlah kegiatan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	Bulan							Wadir II
			16. Melaksanakan kegiatan <i>capacity building</i> dalam rangka peningkatan motivasi kerja	190	Persentase pegawai yang mengikuti kegiatan <i>capacity building</i> dalam rangka peningkatan motivasi	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir II
			95 Melaksanakan survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal	191	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	Persen	83.3	85	90	90	95	95	Wadir III

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J					
							2020	2021	2022	2023	2024						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)					
				192	Persentase tingkat kepuasan dosen dan tendik terhadap layanan manajemen	Persen	85	85	90	95	95	95	Wadir I				
				193	Persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan manajemen	Persen	81	85	85	90	95	95	Wadir II				
5	Meningkatkan pelaksanaan kerja sama berkelanjutan dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri	11	Meningkatnya kerjasama pendidikan, dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri	30	Peningkatan kerja sama antar Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri dalam penyelenggaraan pendidikan	96	Mehyelenggarakan kerjasama antar Perguruan Tinggi di dalam negeri dan luar negeri yang relevan dengan keahlian program studi	194	Jumlah kerja sama yang mendukung proses Pendidikan dalam negeri dan luar negeri	Dokumen	15	15	15	20	25	30	Wadir III
				97	Mehyelenggarakan kerjasama dengan lembaga kesehatan lain di luar Poltekkes Kemenkes Padang dalam memperluas jejaring Pusat Kajian/Studi	Dokumen	45	45	50	50	55	55	Wadir III				
				196	Persentase MoU di bidang pendidikan yang ditindaklanjuti oleh program studi	Dokumen	100	100	100	100	100	100	Wadir III				

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J				
							2020	2021	2022	2023	2024					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
				10 2	Mehyebarkan informasi/kebijakan untuk civitas akademik dan tenaga kependidikan (rapat, surat, fax, telp/sms/Wa, email, mailing list, buletin, dll)	201	Jumlah media yang digunakan sebagai wadah penyebaran informasi (rapat, surat, fax, telp/sms/Wa, email, mailing list, buletin, dll)	Media	6	6	7	7	8	8	Wadir II	
	12	Meningkatnya kerjasama penelitian di dalam negeri maupun di luar negeri	32	Peningkatan jejaring kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi dan <i>stake holders</i> terkait lainnya di dalam dan luar negeri	10 3	Mehyelenggarakan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, Organisasi Masyarakat, termasuk dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.	203	Jumlah dokumen MoU penelitian dengan Perguruan Tinggi dan <i>stake holders</i> terkait lainnya di dalam dan luar negeri dalam 1 tahun	Dokumen	15	15	15	20	25	30	Wadir III
						204	Jumlah <i>Joint Research</i> dengan Perguruan Tinggi dan <i>stake holders</i> lainnya dalam dan luar negeri dalam 1 tahun	Dokumen	0	0	1	3	5	5	Wadir III	
				10 4	Mehyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakarahan dalam melakukan <i>review</i> penelitian dengan lembaga lain	205	Jumlah dosen yang terlibat sebagai <i>reviewer</i> penelitian di institusi lain dalam 1 tahun	Orang	0	0	2	2	4	5	Wadir III	
						206	Persentase MoU di bidang penelitian yang ditindaklanjuti oleh program studi	Persen	100	100	100	100	100	100	Wadir III	

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					P.J				
							2020	2021	2022	2023	2024					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)				
			10 5	Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama di bidang penelitian yang terstandar	207	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kerjasama di bidang penelitian yang terstandar	Kegiatan	1	1	1	2	2	2	Wadir III		
	13	Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat baik dengan institusi di dalam negeri maupun di luar negeri	33	Peningkatan kerjasama pengabdian masyarakat berbasis riset dengan Perguruan Tinggi lainnya dan <i>stakeholders</i> dalam dan luar negeri.	10 6	Mehyelenggarakan kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri Pemerintahan kota dan Kabupaten, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Laboratorium, Industri, Organisasi Profesi, Organisasi Masyarakat, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah.	208	Jumlah kerjasama yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Negeri dan luar negeri dalam 1 tahun	Dokumen	15	15	15	20	25	30	Wadir III
209					Persentase MoU di bidang pengabdian yang ditandatangani oleh program studi	Dokumen	100	100	100	100	100	100	100	100	Wadir III	
10 7					Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama di bidang pengabdian yang terstandar	210	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kerjasama di bidang pengabdian yang terstandar	Dokumen	1	1	1	2	2	2	2	Wadir III
10 8					Mehyelenggarakan kerjasama keahlian/kepakaran dalam melakukan <i>review</i> pengabdian masyarakat dengan lembaga lain	211	Jumlah dosen yang terlibat sebagai <i>reviewer</i> pengabdian masyarakat di institusi lain dalam 1 tahun	Orang	2	2	4	4	5	5	5	Wadir III
			34	Peningkatan kerjasama keahlian/kepakaran ditingkat dan Nasional dan Internasional dalam pengabdian masyarakat.												

## BAB VI PENUTUP

Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang berdiri tahun 2001 memiliki aset cukup besar. Dalam kurun waktu lebih 19 tahun Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang senantiasa memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan sesuai kompetensi Jurusan, tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Poltekkes Kemenkes Padang mempunyai peluang yang cukup potensial membantu pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang tahun 2020-2024 ini melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024 mengacu pada visi dan misi Pemerintah 2020-2024 dan Visi Kementerian kesehatan 2020-2024 yakni “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.

Pendekatan SWOT digunakan untuk mengkaji seluruh aspek terkait potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Hasil analisis SWOT kondisi Poltekkes Kemenkes Padang saat ini berada dalam posisi kuadran satu : strategi bertumbuh dan berkembang. Dari kajian Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang memiliki prospek untuk bertumbuh atau dikembangkan sehingga dapat mencapai kemandirian sesuai visi Poltekkes Kemenkes Padang yaitu **“Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang berkelanjutan berdaya saing, inovatif, prestatif dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2024”**

Berdasarkan visi tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang menetapkan Indikator keberhasilan dari Tujuan Strategis tahun 2020-2024 yaitu: 1) Dihasilkannya lulusan yang kompeten dibidang kesehatan berlandaskan Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian terapan yang berdaya saing dan inovatif 3) Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mampu memecahkan masalah kesehatan masyarakat, 4) Diterapkannya tata kelola organisasi yang baik (good governance) melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas global, 5) Meningkatnya pelaksanaan kerja sama berkelanjutan dengan mitra dalam pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dan luar

negeri. Guna mencapai indikator keberhasilan tersebut maka dalam 5 tahun rentang waktu implementasi Renstra ini, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang akan melaksanakan Peningkatan dan pengembangan di seluruh indikator dengan penetapan skala prioritas peningkatan dan pengembangan.

Rencana Strategis Poltekkes Kementerian Kesehatan Padang 2020-2024 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Operasioanl (Renop) Program Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan institusi yang berjangka pendek (satu tahunan). Rencana Strategis ini bersifat dinamis dan akan selalu dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi tahunan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal.

Komitmen dan konsistensi seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang menjadi dasar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akutanbilitas ketercapaian target di dalam Renstra akan dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang per tahun yang di susun dalam Laporan Kinerja Akutanbilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam rangka meningkatkan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang demi tercapainya Visi dan Misi yang telah ditetapkan.